

**RECALL DAN PRECISION PADA SISTEM TEMU KEMBALI
INFORMASI BIDANG ILMU FIKIH DI PERPUSTAKAAN UIN
AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ELLI MUSVIDA

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi : S1 Ilmu Perpustakaan
NIM : 531 102 631**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1438 H/2017 M**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ELLI MUSVIDA

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora

Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

NIM : 531102631

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

(Nazaruddin, S.Ag, S.IP, M.Lis)
NIP.197101101999031002

(Ruslan, M.Si, M.Lis)
NIP. 197701012006041004

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S-1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 14 Agustus 2017 M
22 Dzul-Qaidah 1438 H

Di

Darussalam Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Nazaruddin, S.Ag, S.IP, M.Lis
NIP. 197101101999031002

Sekretaris,

Ruslan, M.Si, M.Lis
NIP.197701012006041004

Penguji I,

Umar Abdul Aziz, S.Ag., S.IP, MA
NIP. 197011071999031002

Penguji II,

Saifuddin A. Rasyid, M.Lis
NIP. 196002052000031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Syarifuddin M.A., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PENGAKUAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Elli Musvida

NIM : 511 102 631

Fak/Jur : Adab dan Humaniora/ SI IP

Judul Skripsi : Recall dan Precision Pada Sistem Temu Kembali Informasi
Bidang Ilmu Fikih di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Mengaku dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran Akademik dalam penulisan ini maka saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 14 Agustus 2017

Yang Membuat Perjanjian




Elli Musvida

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahuata'ala dengan Rahmat dan Hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Recall dan Precision* Pada Sistem Temu Kembali Informasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry”. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Junjungan Alam Nabi Besar Muhammad Shalla Allahu ‘Alaihi Wasallam yang telah membawa perubahan yang maha dahsyat dari alam jahilliah kepada alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus penulis selesaikan guna untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Skripsi ini didasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan pada Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Selama proses penyelesaian skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak baik dalam pengarahan penulisan, pengumpulan data maupun semangat dan canda gurau. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Terimakasih yang tak terhingga penulis hantarkan kepada orang tua tercinta, ayahanda Muhammad dan ibunda Siti Zainab. Juga kepada abang Muslim dan istri, abang Mukhtarmizi dan istri, dan kaka tersayang Kasma Wati dan suami, dan buat keenam keponakan Anzir, Alil, Adel, Asyhraf, Alul dan Fazal yang shaleh dan shaleha dan kepada kak Rita, dek Ami, dek Iwan, dek Rasi, dek Niar dan saudara-saudara yang lainnya.

Ucapan terimakasih setulusnya kepada Bapak Nazaruddin Musa, M.Ag, S.IP M.LIS, sebagai pembimbing I dan Bapak Ruslan, M.Si, M.LIS, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya, memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis, selama penulisan skripsi ini sesuai dengan arahan dan bimbingan dari bapak pembimbing.

Terima kasih juga kepada Civitas Akademika Faktultas Adab dan Humaiora UIN Ar-Raniry Bapak Syarifuddin, M.A., Ph.D selaku dekan FAH, dan juga seluruh wakil dekan FAH. Terima kasih juga penulis lanturkan kepada Ibu Zubaidah M.Ed, selaku Ketua Jurusan S1-Ilmu Perpustakaan dan Bapak Muktaruddin, M.LIS. selaku Sekretaris Jurusan S1-Ilmu Perpustakaan. Terima kasih juga penulis lanturkan kepada para dosen, pegawai S1-Ilmu Perpustakaan yang telah membantu dan memberi banyak disiplin ilmu pengetahuan yang bermanfaat serta menjadi bekal untuk penulis melanjutkan masa depan.

Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat penulis, Nanda Talia, Cut Mutia Agustin, S.IP, Zul Azmi, S.IP, Hidayat, Siti Mawaddah, S.IP, Nuzulul Quriani, S.IP, Irma Maulinda, S.IP, Zulkifli, S.IP, Maria Ulfa, S.HUM, Cut Nur Hakiki, S.HUM, dan teman-teman DEMA- FAH 2014-2015, HMI Komisariat Fakultas Adab yang telah banyak membantu dan memberi dorongan semangat serta doa dan terkhusus Jurusan Ilmu Perpustakaan leting 2011.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaannya di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca terutama bagi yang ingin mengembangkan penelitian ini ke arah yang lebih baik lagi.

Banda Aceh, 14 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan istilah.....	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Sistem Temu Kembali Informasi	11
1. Pengertian Sistem Temu Kembali Informasi	11
2. Komponen Sistem Temu Kembali Informasi	13
3. Bahasa Penelusuran	14
4. Teknik Penelusuran Boolean	16
5. Efektifitas Sistem Temu Kembali Informasi	18
C. OPAC (<i>Online Public Access Catalog</i>)	19
D. <i>Recall</i> dan <i>Precision</i> Temu Balik Informasi	21
1. <i>Recall</i>	22
2. <i>Precision</i>	23
BAB III : Metode Penelitian	
A. Rancangan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Fokus penelitian	25
D. Subjek dan Objek Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Dokumentasi	27
2. Tes Penelusuran	27
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV : Hasil dan Pembahasan Penelitian	
A. Profil Perpustakaan UPT UIN Ar-Raniry Banda Aceh	31

1. Sejarah Singkat UPT UIN Ar-Raniry -----	31
2. Struktur Organisasi -----	33
3. Visi dan Misi Perpustakaan UPT UIN Ar-Raniry -----	33
4. Layanan OPAC di Pusat UPT Perpustakaan UIN Ar-RAniry -----	34
B. Hasil Penelitian-----	37
1. Dokumentasi OPAC -----	37
2. Tes Penelusuran <i>Recall</i> dan <i>Precision</i> -----	45
C. Pembahasan-----	50
BAB V : Penutup	
A. Kesimpulan -----	52
B. Saran-----	53
DAFTAR PUSTAKA -----	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Umum STBI -----	14
Gambar 4.1 Tampilan <i>Basic Search</i> pada OPAC -----	35
Gambar 4.2 Tampilan <i>Advanced Search</i> pada OPAC-----	36
Gambar 4.3 Tampilan Penelusuran Istilah Fikih <i>Basic Search</i> -----	38
Gambar 4.4 Tampilan Penelusuran Istilah Fiqih <i>Basic Search</i> -----	38
Gambar 4.5 Tampilan penelusuran Istilah Fiqh <i>Basic Search</i> -----	39
Gambar 4.6 Tampilan Penelusuran Istilah Fikih <i>Advanced Search</i> -----	40
Gambar 4.7 Tampilan Penelusuran Istilah Fiqih <i>Advanced Search</i> -----	40
Gambar 4.8 Tampilan penelusuran Istilah Fiqh <i>Advanced Search</i> -----	41
Gambar 4.9 Tampilan Penelusuran Menggunakan Teknik <i>Boolean</i> “AND” -----	42
Gambar 4.10 Tampilan Penelusuran Menggunakan Teknik <i>Boolean</i> “NOT” -----	42
Gambar 4.11 Tampilan Penelusuran Menggunakan Teknik <i>Boolean</i> “OR” -----	43
Gambar 4.12 Tampilan Penelusuran Menggunakan Teknik <i>Boolean</i> () -----	43
Gambar 4.13 Tampilan Penelusuran Menggunakan Teknik <i>Boolean</i> [+] -----	44
Gambar 4.14 Tampilan Penelusuran Menggunakan Teknik <i>Boolean</i> [-] -----	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penilaian Efektifitas <i>Precision</i> Sistem Temu Kembali Informasi -----	19
Tabel 3.1 Ukuran <i>Recall – Precision</i> -----	28
Tabel 4.1 Daftar Nama Pegawai UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry -----	32
Tabel 4.2 Hasil Penelusuran Dengan Pendekatan Subjek Menggunakan Penelusuran <i>Basic Search</i> -----	45
Tabel 4.3 Hasil Penelusuran Dengan Pendekatan Subjek Menggunakan Penelusuran <i>Advenced Search</i> -----	46
Tabel 4.4 Analisis Hasil Penelusuran <i>Basic Search</i> dan <i>Advenced Search</i> -----	48
Tabel 4.5 Hasil <i>Precision</i> Dengan Pendekatan Subjek Menggunakan Teknik <i>Boolean</i>	49

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Recall* dan *Precision* Pada Sistem Temu Kembali Informasi Pada Bidang Ilmu Fiqih di Perpustakaan UIN Ar-Raniry”. Permasalahan yang dikaji adalah bagaimana *Recall* dan *Precision* pada sistem temu kembali informasi pada bidang ilmu Fiqih di perpustakaan UIN Ar-Raniry. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *Recall* dan *Precision* pada sistem temu kembali informasi pada bidang ilmu Fiqih di perpustakaan UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan tes. Subjek penelitian ini adalah OPAC di perpustakaan UIN Ar-Raniry dan objek penelitian ini adalah subjek Fiqih meliputi tiga istilah penulisan : Fikih, Fiqih, dan Fiqh. Selanjutnya menggunakan subjek pilihan “Fikih Muamalat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes penelusuran melalui pendekatan subjek menurut 3 macam penulisan memperoleh nilai *Recall* 89,48% dan *Precision* 77,44% dengan penelusuran *Basic Search*. Sedangkan perolehan data dari subjek Fiqih dengan penelusuran *Advanced Search* memperoleh nilai *Recall* 31,39% dan *Precision* 90,49%. Sedangkan Tes penelusuran melalui subjek “Fikih Muamalat” menggunakan teknik *Boolean*, perolehan nilai *Precision* untuk setiap subjek lebih dari 50%. Ini menunjukkan tingkat *Precision* OPAC Perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah lumayan relevan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan saat ini telah mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan informasi dan teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan pendatang baru dalam gelanggang penyebaran informasi khususnya dalam dunia perpustakaan. Perkembangan ini telah memberikan kemudahan bagi pemakai dalam memperoleh data yang akurat melalui media cetak maupun melalui media elektronik. Penyebaran informasi dengan penggunaan teknologi juga akan lebih terkonsumsi oleh berbagai lapisan masyarakat. Kemajuan sarana dan prasarana pengolahan informasi seperti aplikasi perpustakaan, menuntut dunia perpustakaan untuk mengubah sistem kerjanya dalam upaya memberikan layanan yang terbaik kepada pengguna.¹

Salah satu dampak dari perkembangan teknologi informasi yang dimanfaatkan perpustakaan saat ini adalah adanya sistem temu balik informasi yang dikenal dengan sistem *Online Public Access Catalog* (OPAC) atau katalog perpustakaan. Melalui katalog perpustakaan, pengguna dapat melakukan akses ke koleksi suatu perpustakaan. Perpustakaan menginformasikan keadaan sumberdaya koleksi yang dimilikinya kepada pengguna, melalui katalognya. Katalog perpustakaan dalam perkembangannya telah mengalami inovasi yang ditujukan untuk memberi kemudahan kepada pengguna dalam menemukbalikkan bahan pustaka yang diinginkannya dari perpustakaan. OPAC adalah sistem katalog

¹ Abdul Rahman Saleh, *Pengantar Kepustakaan*, (Bogor: Sagung Seto, 2008), hlm: 89.

terpasang yang dapat diakses secara umum dan dapat dipakai pengguna untuk menelusur pangkalan data katalog. Pemakaian katalog juga memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu dan untuk mendapatkan informasi tentang lokasinya. Jika sistem katalog dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka pengguna dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang sedang dicari sedang tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam.²

Setiap perpustakaan yang berkembang telah memanfaatkan OPAC sebagai bagian penting yang disediakan perpustakaan kepada pengguna dalam memenuhi koleksi di perpustakaan, termasuk perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu jenis perpustakaan yang memiliki unsur penunjang perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unsur penunjang lainnya, berperan serta dalam melaksanakan tercapainya visi dan misi perguruan tinggi. Hal tersebut sejalan dengan tugas perpustakaan perguruan tinggi, yaitu mengembangkan koleksi, mengolah dan merawat bahan perpustakaan, memberi layanan, serta melaksanakan administrasi perpustakaan. Kelima tugas tersebut dilaksanakan dengan sistem administrasi dan organisasi yang berlaku bagi penyelenggaraan sebuah perpustakaan di perguruan tinggi.³

Dalam perkembangannya, sistem temu kembali informasi atau yang biasa dikenal OPAC harus memperhatikan aspek ketepatan dalam penelusuran

² Jonner Hasugian, *Katalog Perpustakaan dari Katalog Manual Sampai Katalog Online (OPAC)*, Diakses melalui situs: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1777/1/perpus-jonner4.pdf>, pada tanggal 10 Nopember 2016.

³ Luki Wijayanti, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004), hlm. 3-4.

informasi yang dilakukan oleh pengguna dari OPAC tersebut. Di dalam kajian penelusuran informasi, hal ini disebut pula dengan *Recall* dan *Precision*.

Recall adalah perhitungan dokumen yang relevan dari seluruh dokumen yang relevan yang berada di dalam sistem.⁴ Sedangkan *Precision* adalah jumlah kelompok dokumen yang relevan dari total jumlah dokumen yang ditemukan oleh sistem.⁵ *Recall* and *Precision* merupakan alat yang digunakan sebagai acuan dalam mengukur keefektifan suatu sistem temu kembali informasi. Istilah *Recall* dibidang sistem temu kembali informasi berkaitan dengan kemampuan menemukan kembali informasi yang sudah tersimpan.⁶

Idealnya sebuah perpustakaan adalah sebagai pusat informasi bagi seluruh pengguna pada abad informasi sekarang ini. Perpustakaan harus berperan sebagai pusat ilmu pengetahuan dalam institusi akademik, maupun pemerintahan. Untuk itu perpustakaan dituntut untuk meningkatkan segala bentuk media informasi yang menyangkut dengan kegiatan yang ada di perpustakaan, terutama dalam ketepatan penelusuran temu kembali informasi.

Perpustakaan UIN Ar-Raniry merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang terdapat di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) Indonesia. Perpustakaan UIN adalah perpustakaan perguruan

⁴ Dinz, Information Retrieval (methods, Recall and Precision, web crawler), diakses melalui situs: <http://catatan-dinz.net/riset-pengembangan/information-retrieval-methods-recall-and-precision-web-crawler/>, pada tanggal 15 september 2016

⁵ Wishnu Hardi, "Mengukur Kinerja Search Engine: Sebuah Eksperimentasi Penilaian Precision and Recall Untuk Informasi Ilmiah bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi", (*artikel*), hlm: 1.

⁶ Recall and Precision, Diakses melalui situs: https://www.creighton.edu/fileadmin/user/HS/SL/docs/ref/Searching_-_Recall_Precision.pdf, Tanggal 31 oktober 2016.

tinggi yang ada di Aceh dan telah memiliki OPAC dalam layanan yang diberikan perpustakaan kepada para penggunanya.

Menurut observasi awal penulis, perpustakaan UIN Ar-Raniry memiliki fasilitas OPAC yang biasa digunakan untuk mencari koleksi di perpustakaan. Dalam pengaplikasiannya, *Recall* dan *Precision* saat ini seringkali pengguna hanya mengandalkan kecepatan, kemudahan, dan kenyamanan memandang layar komputer, selama sistem yang digunakan tersebut memberikan respon yang cepat, maka pengguna langsung merasa puas. Namun, aspek ketepatan yang dicari dalam penelusuran tersebut, jarang sekali diperhatikan oleh pengguna. Misalnya, dalam pencarian informasi yang berhubungan dengan bidang ilmu fikih, sebagaimana diketahui bahwa perpustakaan UIN Ar-Raniry memiliki banyak koleksi subjek yang berkenaan dengan ilmu fikih. Dalam menguji ketepatan pencarian sistem temu kembali OPAC, salah satu metodenya adalah menggunakan tata cara perhitungan *Recall* dan *Precision*. Kenapa *Recall* dan *Precision* ini penting, karena *Recall* dan *Precision* merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur relevan atau tidaknya sistem temu kembali informasi atau yang dikenal dengan OPAC.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis ingin mengkaji lebih dalam lagi tentang **“*Recall* dan *Precision* Pada Sistem Temu Kembali Informasi Pada Bidang Ilmu Fikih di Perpustakaan UIN Ar-Raniry”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana *Recall* dan *Precision* pada sistem temu kembali informasi melalui OPAC pada bidang ilmu fikih di perpustakaan UIN Ar-Raniry ?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui *Recall* dan *Precision* pada sistem temu kembali informasi melalui OPAC pada bidang ilmu fikih di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pembangunan sistem temu kembali informasi perpustakaan dengan menggunakan teknologi yang lebih memadai, khususnya dalam penerapan otomasi perpustakaan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dan langkah strategis dalam kecepatan penemuan kembali koleksi atau informasi di perpustakaan. Di samping itu, juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pembaca yang berminat untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini dari aspek yang lain untuk pengembangan literatur khususnya bagi disiplin ilmu perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

1. *Recall*

Recall adalah perhitungan dokumen yang relevan dari seluruh dokumen relevan yang berada didalam sistem, ketika si A mencari dengan kata kunci “buku” maka sistem akan mencari dokumen yang sesuai dengan kata kunci didalam sistem dengan isi dokumen berkaitan dengan “buku”.⁷

Dalam temu balik informasi, suatu ukuran efektifitas penelusuran, dinyatakan sebagai rasio dari jumlah yang relevan terpanggil. Contohnya: dalam *database* yang berisi 100 panggilan yang relevan dengan topik “buku sejarah”, pencarian mendapatkan 50 panggilan, dari 25 topik yang relevan terpanggil, akan mendapatkan 25% panggilan (25/100). Salah satu kesulitan dalam menggunakan *recall* sebagai ukuran dalam mengefektifkan penelusuran adalah sangat mustahil untuk menentukan total jumlah panggilan yang relevan di *database* yang kecil.⁸

Menurut penulis *Recall* adalah total perolehan jumlah dokumen relevan yang terpanggil dari *database* perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan menggunakan OPAC.

⁷ Dinz, Information Retrieval (methods, Recall and Precision, web crawler), diakses melalui situs: <http://catatan-dinz.net/riset-pengembangan/information-retrieval-methods-recall-and-precision-web-crawler/>, padatanggal 15 september 2016.

⁸ Joan M. Reitz, ODLIS (Online Dictionary for Library and Information Science), diakses melalui situs: http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_r.aspx, pada tanggal 23 Nopember 2016.

2. Precision

Precision adalah jumlah kelompok dokumen relevan dari total jumlah dokumen yang ditemukan oleh sistem. Dalam hal ini, *Precision* lebih mendefinisikan tingkat “gangguan” dari informasi yang ditampilkan.⁹

Dalam pencarian informasi, suatu ukuran efektivitas pencarian, dinyatakan dengan rasio catatan yang relevan atau dokumen yang diambil dari *database* untuk jumlah total yang diambil dari respon permintaan; misalnya, dalam sebuah *database* yang berisi 100 catatan relevan dengan topik "buku sejarah", pencarian mengambil 50 catatan, 25 dari yang relevan dengan topik, akan memiliki 50 presisi (25/50). Identik dengan hubungan rasio.¹⁰

Precision menurut penulis adalah total jumlah dokumen relevan yang terpanggil dari sistem temu balik informasi.

3. OPAC

Online Public Access Catalog (OPAC) adalah *database* yang terdiri dari catatan bibliografi yang menggambarkan buku dan bahan lainnya yang dimiliki oleh perpustakaan atau sistem perpustakaan, dapat diakses melalui terminal umum atau biasanya dipusatkan di dekat meja referensi untuk memudahkan pengguna untuk meminta bantuan dari pustakawan yang terlatih. Kebanyakan katalog *online*

⁹ Wishnu Hardi, “Mengukur Kinerja Search Engine: Sebuah Eksperimentasi Penilaian Precision and Recall Untuk Informasi Ilmiah bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi”, (artikel), hlm: 1.

¹⁰ Joan M. Reitz, ODLIS,...

yang dicari oleh penulis, judul, subjek, dan kata kunci dan memungkinkan pengguna untuk mencetak, *mendownload*, atau mencatat ekspor ke akun *e-mail*.¹¹

OPAC adalah suatu pangkalan data cantuman bibliografi yang biasanya menggambarkan koleksi perpustakaan tertentu. OPAC menawarkan akses secara *online* ke koleksi perpustakaan melalui terminal komputer. Pengguna dapat melakukan penelusuran melalui pengarang, judul, subjek, kata kunci dan sebagainya.¹²

OPAC menurut penulis ialah alat telusur informasi yang menghubungkan seluruh kinerja di dalam sistem perpustakaan. OPAC merupakan cantuman bibliografi dari setiap koleksi yang ada di perpustakaan.

¹¹ Joan M. Reitz, ODLIS,...

¹² Novian-r-p-fisip08, *Katalog Perpustakaan Dari Katalog Manual Sampai Katalog Online (OPAC)*, diakses melalui situs :[http://novian-r-p-fisip08.web.unair.ac.id/artikel_detail-37861-Perpustakaan-KATALOG%20PERPUSTAKAAN%20Dari%20Katalog%20Manual%20Sampai%20Katalog%20Online%20\(OPAC\).html](http://novian-r-p-fisip08.web.unair.ac.id/artikel_detail-37861-Perpustakaan-KATALOG%20PERPUSTAKAAN%20Dari%20Katalog%20Manual%20Sampai%20Katalog%20Online%20(OPAC).html), pada tanggal 2 november 2016.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian sejenis ini yang pernah dilakukan. Meskipun pada penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan yaitu:

Pertama, penelitian yang berjudul “Studi Eksperimen Relatif *Recall* dan *Precision* pada Sistem Temu Kembali Informasi Aplikasi IBRA di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul” ditulis oleh Sugeng Ma’ruf program Studi Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana relatif *recall and precision* pada sistem temu kembali informasi aplikasi IBRA di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*Action Research*) dengan subjek penelitian yang dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah Judul Buku dan Subjek berupa disiplin ilmu yang dicari oleh pengguna jasa perpustakaan dari koleksi yang tersimpan dalam database di Perpustakaan Umum Daerah Bantul. Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan pendekatan Eksperimen menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara observasi, dokumentasi, dan tes. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode tes dan observasi yang berkaitan dengan sistem temu kembali yang dilakukan oleh peneliti di perpustakaan untuk

mendapatkan data yang lebih relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Precision* sistem temu kembali di Perpustakaan Umum Daerah Bantul memiliki persentase 79.09% berdasarkan judul dan 54,90% berdasarkan subjek yg diteliti. Secara umum nilai *Precision* diatas 50% atau masih lebih tinggi dibanding dengan persentase *Recall*-nya yang mencapai 37,50% untuk subjek berdasarkan judul dan 67.37% untuk subjek berdasarkan disiplin ilmu.¹³

Kedua, penelitian ini berjudul “Evaluasi Kualitas *Recall* dan *Precision* OPAC *Software* V.3 di Perpustakaan Terpadu POLTEKKES KEMENKES Yogyakarta” di tulis oleh Iryanto program studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur *Recall* dan *Precision* OPAC *software* IBRA V.3 dan juga sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efektifitas temu kembali informasi di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kementerian Kesehatan Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Metode pengambilan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil pengukuran *Recall* adalah sebesar 65,6%. Nilai *recall* dikatakan cukup baik karena berada pada rentang 50,01% - 75.00%.

Sedangkan tingkat *Precision* adalah sebesar 92.72%. Tingkat ini dikatakan sangat baik yaitu berada pada rentang 75.01% - 100%.¹⁴

¹³Digital Library UIN Sunan Kalijaga, “Studi Eksperimen Relatif Recall dan Precision pada Sistem Temu Kembali Informasi Aplikasi IBRA di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul”,*Skripsi*, diakses melalui situs: <http://digilib.uin-suka.ac.id/2711/3/BAB%20I%2C%20V%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, 12 Desember 2016.

¹⁴ Digital Library UIN Sunan Kalijaga, “Evaluasi Kualitas Recall dan Precision OPAC Software V.3 di Perpustakaan Terpadu POLTEKKES KEMENKES Yogyakarta”, *Skripsi*, diakses melalui situs :<http://digilib.uin-suka.ac.id/9526/1/BAB%20I%2C%20V%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, pada tanggal 12 Desember 2016

Dari dua penelitian diatas dapat dilihat persamaannya adalah sama-sama mencari hasil *Recall* dan *Precision* sementara perbedaannya yaitu dari tempat penelitian dan metode pengumpulan datanya.

B. Sistem Temu Kembali Informasi

1. Pengertian Sistem Temu Kembali Informasi

Sistem temu kembali informasi (*Information Retrieval System*) merupakan sistem yang digunakan untuk menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan dari penggunanya.¹⁵ Menurut Saltea yang dikutip Devita Kusumawardani, menjelaskan bahwa secara sederhana temu kembali informasi merupakan suatu sistem yang menyimpan informasi dan menemukan kembali informasi tersebut. Pada dasarnya sistem temu kembali informasi yang bertujuan untuk menyimpan informasi adalah sebuah kumpulan laporan yang tersimpan secara bersama-sama dalam satu tempat penyimpanan. Laporan-laporan yang tersimpan dapat berbentuk bibliografi koleksi yang berada dipenyedia jasa tersebut, bibliografi dari koleksi tersebut digunakan sebagai bahasa penelusur informasi.¹⁶

Pada dasarnya sistem temu kembali informasi adalah suatu proses untuk mengidentifikasi, kemudian memanggil suatu dokumen dari suatu simpanan, sebagai jawaban atas permintaan informasi. Pengertian lain menyatakan bahwa

¹⁵ Karter D. Putung, "Penerapan Sistem Temu Kembali Informasi Pada Kumpulan Dokumen", *Skripsi*, diakses melalui situs: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/informatika/artic/e/view/12227>, pada tanggal 24 Nopember 2016.

¹⁶ Devita Kusumawardani, "Temu Kembali Informasi dengan *keyword* (Studi deskriptif tentang sistem temu kembali informasi dengan *controlled vocabulary* pada field judul, subyek, dan pengarang di Perpustakaan Universitas Airlangga)", *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga* vol. 2 No. 1 (2013) hlm: 4.

sistem temu kembali informasi adalah proses yang berhubungan dengan representasi, penyimpanan, pencarian dengan pemanggilan informasi yang relevan dengan kebutuhan informasi yang diinginkan pengguna. Pendapat ini menunjukkan bahwa pada sistem temu kembali informasi terkandung sejumlah kegiatan yang meliputi proses penyimpanan, penyediaan representasi, identifikasi serta pencarian atau penelusuran dokumen yang relevan pada suatu database, dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi dari pengguna.¹⁷

Sedangkan menurut Lancaster yang dikutip Janu Saptari dan Purwono, Sistem Temu Kembali Informasi terdiri dari 6 (enam) subsistem, yaitu:

1. Subsistem dokumen
2. Subsistem pengindeksan
3. Subsistem kosa kata
4. Subsistem pencarian
5. Subsistem antarmuka pengguna sistem
6. Subsistem penyesuaian.¹⁸

Selanjutnya Salton dalam Janu Saptari dan Purwono, juga mengemukakan fungsi utama Sistem Temu Kembali Informasi adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan dengan minat masyarakat pengguna yang ditargetkan.
2. Menganalisis isi sumber informasi (dokumen).
3. Merepresentasikan isi sumber informasi dengan cara tertentu yang memungkinkan untuk dipertemukan dengan pertanyaan pengguna.

¹⁷ Jonner Hasugian, “ Penelusuran Informasi Ilmiah Secara *Online*: Perlakuan terhadap Seorang Pencari Informasi sebagai *Real User*”, *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No.1 (2006), hlm: 2-3 (online), Diakses melalui situs : <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/view/17220>, Pada tanggal 01 Agustus 2016

¹⁸ Janu Saptari dan Purwono, Temu kembali informasi Bibliografi dengan Bahasa Alami pada Field Judul dan Sufjek (Study Efektivitas Katalog Induk Terpasang Perpustakaan UGM), *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.3, No. 1 (2006), hlm: 3, (online) Diakses melalui situs: <https://jurnal.ugm.ac.id/index.php/bip/article/view/8260>, pada tanggal 25 Nopember 2016

4. Merepresentasikan pertanyaan (*query*) pengguna dengan cara tertentu yang memungkinkan untuk dipertemukan sumber informasi yang terdapat dalam basis data.
5. Mempertemukan pernyataan pencarian dengan data yang tersimpan dalam basis data.
6. Menemukembalikan informasi yang relevan.
7. Menyempurnakan untuk kerja sistem berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh pengguna.¹⁹

2. Komponen Temu Kembali Informasi

Menurut Chowdury dalam jurnal Ratu Siti Zainab terdapat tiga komponen utama sistem temu kembali informasi yang saling mempengaruhi, yaitu (1) kumpulan dokumen; (2) kebutuhan informasi pengguna (*user*); (3) Proses Kecocokan antara keduanya.²⁰ Adapun komponen-komponen sistem temu kembali informasi menurut Jonner Hasugian yaitu:

- a. Pengguna (*User*)
Pengguna sistem temu kembali informasi adalah orang yang menggunakan atau memanfaatkan sistem temu kembali informasi dalam rangka kegiatan pengelolaan dan pencarian informasi. Berdasarkan perannya, pengguna sistem temu kembali informasi dibedakan atas dua kelompok yaitu :
 1. Pengguna (*user*) adalah seluruh pengguna sistem temu kembali informasi yang menggunakan sistem temu kembali informasi baik untuk pengelolaan (*input data, backup data, maintenance* atau lainnya) maupun untuk keperluan pencarian/ penelusuran informasi.
 2. Pengguna akhir (*end user*) adalah pengguna yang hanya menggunakan sistem temu kembali informasi untuk keperluan pencarian dan atau penelusuran informasi.
- b. *Query*
Query adalah format Bahasa permintaan yang di *input* oleh pengguna kedalam sistem temu kembali informasi. Dalam *interface* (antar muka) sistem temu kembali informasi selalu disediakan kolom/ ruas sebagai tempat bagi pengguna untuk mengetikkan *query* nya.
- c. Dokumen

¹⁹ Janu Saptari dan Purwono, "Temu Kembali Informasi... hlm: 4.

²⁰ Ratu Siti Zaenab, "Efektivitas Temu Kembali Informasi dengan Menggunakan Bahasa Alami pada CD-ROM Agris dan Cab Abstracts , "Jurnal Perpustakaan Institut Pertanian Bogor, vol.11, no. 2 (2002), hlm. 41. (online) Diakses melalui situs: <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/pp112022.pdf> , pada tanggal 01 Agustus 2017.

Dokumen adalah istilah yang digunakan untuk seluruh bahan pustaka, apakah itu artikel, buku, laporan penelitian dan sebagainya.

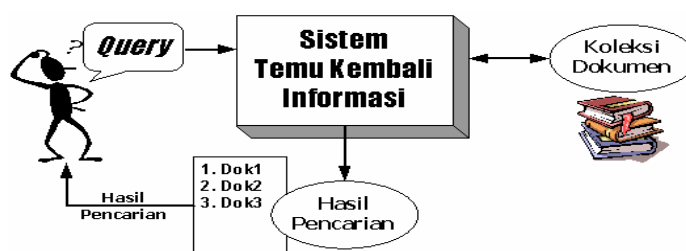
d. Indeks Dokumen

Indeks adalah daftar istilah atau kata. Dokumen yang dimaksud adalah *database* diwakili oleh indeks, indeks itu disebut indeks dokumen.

e. Pencocokan (*Machine*)

Pencocokan istilah (*query*) pengguna dengan indeks dokumen yang tersimpan dalam *database* dilakukan oleh mesin komputer. Komputerlah yang melakukan pencocokan itu dalam waktu yang sangat singkat sesuai dengan kecepatan *memory* dan *processing* yang dimiliki oleh komputer itu.²¹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, komponen temu kembali informasi terdiri dari *user* yang melakukan pencarian pada *query* untuk mendapatkan dokumen yang dicari pada mesin pencari serta memilih indeks dokumen yang muncul sesuai dengan *query* yang dimasukkan sehingga dapat dicocokkan oleh mesin pencari. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 – Bagan Umum STBI

3. Bahasa Penelusuran

Bahasa atau kosa kata penelusuran pada dasarnya terdapat dua bahasa yang sering digunakan dalam penyusunan bahasa penelusuran, yaitu bahasa alami dan bahasa terkontrol. Bahasa terkontrol yang terdapat pada sistem temu kembali informasi merupakan bahasa yang sudah diterjemahkan oleh pengindeks yang

²¹ Jonner Hasugian, "Penelusuran Informasi Ilmiah Secara *Online*: Perlakuan terhadap Seorang Pencari Informasi sebagai *Real User*", *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No.1(2006), hlm: 3- 4 (online) Diakses melalui situs : <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/view/17220>. Di akses pada tanggal 01 Agustus 2017

memuat informasi mengenai koleksi tersebut. Penjelasan nya adalah sebagai berikut:

a. Bahasa Alami

Penjelasan mengenai bahasa alami oleh Lancaster dalam Hasugian, Bahasa alamiah adalah bahasa dari dokumen yang diindeks. Biasanya bahasa tersebut merupakan bahasa yang tidak terkendali (*uncontrolled vocabulary*). Bahasa alamiah ini umum digunakan dalam komunikasi dan penulisan ilmiah, yang banyak dipakai oleh pengarang.²²

Berdasarkan pengertian bahasa alami menurut Matton dapat diartikan Pengindeksan bahasa alami meliputi setiap pengguna dapat menciptakan istilah, seperti *tag*, *folksonomi*, dan kata kunci. Istilah bahasa alami menunjukkan bahwa tag tersebut biasanya mencerminkan ucapan yang alami, dan biasanya kurang formal, tanpa definisi yang terstruktur, hirarki, atau kontrol eksternal. Contoh pengindeksan bahasa alami dapat dilihat pada situs media sosial, seperti *Facebook*, serta gambar-berbagi domain, seperti *Flickr*.²³

b. Bahasa Terkontrol (*controlled vocabulary*)

Pengertian bahasa terkontrol menurut Lancaster, dalam kebanyakan sistem ini berarti penggunaan suatu kosa kata terawasi atau terkendali (*controlled*

²² Jonner Hasugian, Penggunaan Bahasa Ilmiah dan Kosa Kata Terkendali Dalam Sistem Temu Balik Informasi Berbasis Teks, *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* (Online) Vol. 2, No.2 (2006), hlm, 76 (online) Diakses melalui situs: usupress.usu.ac.id/.../Pustaha%20Vol_%20%20No_%20%20Des_%202006.pdf. Tanggal 01 Agustus 2017

²³Devita Kusumawardani, “Temu Kembali Informasi dengan *keyword* (Studi deskriptif tentang sistem temu kembali informasi dengan *controlled vocabulary* pada field judul, subyek, dan pengarang di Perpustakaan Universitas Airlangga)”, *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga* vol. 2 No. 1 (2013) hlm. 6. (Online) Diakses: <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20Devita%20K.pdf>, Tanggal 01 Agustus 2017

vocabulari) yaitu sekelompok istilah terbatas yang harus digunakan untuk mewakili subjek dokumen. Pengertian lain mengenai bahasa kontrol yang jugadisebut sebagai bahasa indeks oleh Sulistyio Basuki adalah bahasa temubalik informasi merupakan bahasa buatan yang khusus dibuat serta dirancang untuk menggunakan isi subjek dokumen dan permintaan informasi, agar dapat mengetahui lokasi kumpulan informasi dokumen yang menjawab pertanyaan tertentu disebut sebagai bahasa pengindeksan.

Berdasarkan pengertian bahasa terkontrol menurut Matton dapat diartikan kosakata terkontrol adalah hirarki terstruktur istilah yang digunakan untuk mengkategorikan gambar. Kosakata tersebut biasanya dibuat dan dikelola oleh suatu lembaga yang memiliki kekuasaan tertentu, dan diubah hanya oleh otoritas itu. Istilah-istilah yang digunakan dalam kosakata tersebut cenderung lebih formal, dan lebih terstruktur. Dari pada harus mencerminkan pola bicara alam atau penggunaan umum istilah, kosakata terkontrol mendefinisikan istilah tertentu untuk digunakan dalam preferensi untuk hal lain. Kosakata terkontrol yang umum digunakan dalam gambar pengindeksan dan sumber daya visual lainnya termasuk *Library of Congress Subject Headings*, *Thesaurus Bahan Grafis*, dan *Thesaurus Seni dan Arsitektur*.²⁴

4. Teknik Penelusuran Boolean

Boolean searching merupakan suatu cara untuk menggabungkan kata pencarian pencarian dengan menggunakan beberapa “konektor” agar memperoleh

²⁴ Devita Kusumawardani, Temu Kembali Informasi ... hlm. 6.

hasil temu balik informasi yang diinginkan. *Boolean searching* tersebut diantaranya:

- a. AND digunakan untuk kata pencarian lebih dari satu. Contoh: *Library AND Librarian*. Maka *search engine* akan mencari berbagai dokumen yang mengandung kata “*library*” dan “*librarian*”.
- b. OR sama artinya dengan ATAU dalam bahasa Indonesia, digunakan jika ingin mencari dokumen yang mengandung salah satu kata pencarian. Contoh: *library OR librarian*, maka *search engine* akan mencari beragam dokumen yang mengandung kata “*library*” atau “*librarian*” atau gabungan keduanya.
- c. NOT digunakan bila ingin membatasi pencarian dengan menghilangkan salah satu kata pencarian. Misalnya, *library AND Asia NOT Vietnam*, maka *search engine* akan mencari berbagai dokumen yang mengandung kata *library* dan *Asia* kecuali *Vietnam*.
- d. () tanda kurung ganda atau *Nest* ini berfungsi sama dengan tanda kurung dalam ilmu matematika, yaitu melakukan isolasi terhadap sebuah perhitungan yang harus didahulukan, contoh: *management AND (archive OR record)*, kata pencarian tersebut akan memiliki makna agar *search engine* terlebih dahulu mencari dokumen yang ada dalam tanda kurung tersebut. Dan hasil temuan tersebut harus pula mengandung kata “*management*”.

- e. [+] simbol plus ini sama dengan simbol AND, namun simbol ini harus ditempatkan didepan kata pencarian. Contoh: untuk kata pencarian: *+library+librarian*, maka hal ini ekuivalen dengan: *library AND librarian*.
- f. [-] simbol minus ini berfungsi sama dengan operator NOT, namun ditempatkan di depan kata yang ingin dihilangkan, contoh: *library AND (Asia OR Afrika)-Indonesia*, maka *search engine* akan mencari dokumen yang mengandung kata *library* kemudian diikuti oleh Asia atau Afrika kecuali Indonesia.²⁵

5. Efektifitas Sistem Temu Kembali Informasi

Kondisi ideal dari keefektifan suatu sistem temu kembali informasi adalah apabila rasio perolehan dan ketepatan sama besarnya (1:1). Boyce mengemukakan beberapa pengukuran efektivitas temu kembali informasi yang ditawarkan oleh para pakar informasi seperti *Meadow, Vickery, Heine, Van Rijsbergen, Shaw dan Goffman-Newill*. Akan tetapi karena rasio dari *recall* sebenarnya sulit diukur karena jumlah seluruh dokumen yang relevan dalam *database* sangat besar, jadi *precision* yang menjadi salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai keefektifan suatu sistem temu kembali informasi.²⁶

²⁵ Miyarso Dwi Ajie, "Menyaring Informasi di Dunia WEB: Teknik Temu Balik Informasi (*Information Retrieval*) dan Analisa Kapabilitas Pencarian Search Engine Google (www.google.com)", *Makalah*, (Indonesia University of Education), hlm: 5.

²⁶ Janu Saptari dan Purwono, "Temu Kembali Informasi Bibliografi Dengan Bahasa Alami Pada Field Judul Dan Sufjek (Studi Efektivitas Katalog Induk Terpasang Perpustakaan Ugm)", *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol 3, No. 1 (2006), hlm: 6-7, (online) Diakses melalui situs: <https://jurnal.ugm.ac.id/index.php/bip/article/view/8260>, pada tanggal 25 Nopember 2016.

Lancaster menyatakan bahwa efektifitas dari suatu sistem temu kembali informasi adalah kemampuan dari sistem itu untuk memanggil berbagai dokumen dari suatu basis data sesuai dengan permintaan pengguna. Ada dua hal penting yang biasanya digunakan dalam mengukur kemampuan suatu sistem temu kembali informasi yaitu rasio atau perbandingan dari perolehan (*recall*) dan ketepatan (*precision*).²⁷

Adapun Lancaster memberikan penilaian untuk mengukur tingkat *precision* pada penilaian efektivitas suatu sistem temu kembali informasi dengan ukuran angka dan mengkategorikannya menjadi *precision* rendah yaitu tidak efektif, *precision* sedang berarti kurang efektif, dan *precision* tinggi yang berarti efektif. Berikut tabel penilaiannya:²⁸

Tabel.2.1 Penilaian Efektivitas *Precision* Sistem Temu Kembali Informasi

Nilai	Precision	Keterangan
0 - 0,33	<i>Precision</i> rendah	Tidak efektif
0,34 - 0,67	<i>Precision</i> sedang	Kurang efektif
0,68 - 1,00	<i>Precision</i> tinggi	Efektif

C. OPAC (*Online Public Access Catalog*)

ALA Glosary of Library and Information yang dikutip dalam web Pemustaka, OPAC adalah cantuman bibliografi dalam bentuk yang dapat dibaca oleh mesin dan disimpan dalam sistem komputer, sehingga pengguna dapat

²⁷ Janu Saptari dan Purwono, "Temu Kembali Informasi,.. hlm: 6,

²⁸ Arina Faila Sofa, Evaluasi Sistem Temu Kembali Informasi Opac Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), *Makalah* (Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga). Hlm. 7

mengakses informasi secara terus menerus melalui pendekatan pengarang, judul dan subjek.²⁹

OPAC (*Online Public Access Catalog*) merupakan alat bantu telusur untuk menemukan informasi atau koleksi pada perpustakaan. Menurut Sulisty-Basuki dalam Devita Kusumawardani, katalog perpustakaan adalah daftar buku atau koleksi pustaka dalam suatu perpustakaan atau dalam suatu koleksi. Oleh karena itu, keberadaan katalog sangat penting untuk memudahkan penelusuran informasi.³⁰

Menurut Horgan dalam Titiek Supanti OPAC adalah suatu sistem temu balik informasi, dengan satu sisi masukan (*input*) yang menggabungkan pembuatan file cantuman dan indeks. Hal ini menghasilkan pangkalan data yang dapat ditelusur sebagai sisi keluaran (*output*) dari sistem. OPAC menyediakan akses umum kepada file pangkalan data yang dimiliki perpustakaan. melalui OPAC pemustaka berinteraksi untuk memeriksa isi file yang ada.³¹

Pendapat diatas menunjukkan fungsi OPAC sebagai penyimpanan data dan juga penelusuran. Selain itu OPAC juga sebagai sarana temu balik informasi yang dapat diintegrasikan dengan sistem sirkulasi.

²⁹ Nisaa Putri Lestari, Uji Recall and Precision Sistem Temu Kembali Informasi OPAC Prpustakaan ITS Yogyakarta, *Artikel*, Diakses melalui, <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-lnd353ccea31full.pdf> tanggal 20 Januari 2017.

³⁰ Devita Kusumawardani, Temu Kembali Informasi dengan *keyword* (Studi deskriptif tentang sistem temu kembali informasi dengan *controlled vocabulary* pada field judul, subyek, dan pengarang di Perpustakaan Universitas Airlangga), *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga* vol. 2 No. 1 (2013) hlm. 5. (Online) Diakses: <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20Devita%20K.pdf>, Tanggal 01 Agustus 2017.

³¹ Titiek Supanti, dkk, "Validasi Data Katalog Perpustakaan PUSPAR UGM", *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Online), Vol IX No. 2 (2013), hlm: 37, Diakses melalui situs: <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/13184/9448>, pada tanggal 25 Nopember 2016.

D. *Recall* dan *Precision* Temu Balik Informasi

Sistem Temu Balik Informasi (STBI) adalah ilmu mencari informasi dalam suatu dokumen, mencari dokumen itu sendiri dan mencari metadata yang menggambarkan suatu dokumen. Sistem temu balik Informasi merupakan cabang dari ilmu komputer terapan (*applied computer science*) yang berkonsentrasi pada representasi, penyimpanan, pengorganisasian, akses dan distribusi informasi. Dalam sudut pandang pengguna. Sistem temu balik informasi membantu pencarian informasi dengan memberikan koleksi informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Inti dari sistem temu balik informasi adalah mencari dokumen-dokumen yang relevan sesuai dengan masukan (*query*) dari pengguna. Oleh karena itu, perlu dihitung similaritas dari tiap dokumen terhadap *query* yang diberikan. Penghitungan similaritas akan menghasilkan bobot pada tiap dokumen yang menentukan seberapa relevan dokumen tersebut terhadap *query*, sehingga dapat ditampilkan dokumen-dokumen yang relevan saja, secara terurut mulai dari yang paling relevan.³²

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelusur akan selalu melakukan penilaian atas dokumen terpanggil, apakah sesuai atau tidak dengan informasi yang dibutuhkannya, dan hal ini adalah bagian paling menentukan akan efektivitas suatu sistem temu balik informasi. “Dalam penilaian relevansi ada dua hal penting yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan suatu sistem untuk

³² Ari Wibowo, *Pengujian Kerelevanan Sistem Temu Kembali Informasi*, (Batam: Jurusan teknik Informatika, Politeknik Negeri batam), hlm: 2.

memanggil dokumen sesuai dengan istilah yang di formulasikan, yaitu perolehan (*recall*) dan ketepatan (*precision*)”.

Efektivitas sistem temu kembali informasi dinilai berdasarkan teori dari lancaster dalam Pendit yaitu relevan dan tidak relevan.³³ Dalam teori tersebut juga dijelaskan bahwa efektivitas sistem temu kembali informasi dikategorikan menjadi dua yaitu efektif jika nilainya diatas 50 % dan tidak efektif jika nilainya dibawah 50%. Kedua ukuran diatas dinilai dalam bentuk presentase, 1-100%. Sebuah sistem temu kembali informasi informasi dianggap baik jika tingkat *recall* maupun *precision*-nya tinggi. Kondisi ideal efektivitas sistem temu kembali informasi adalah apabila rasio *recall* dan *precision*-nya sama besarnya (1:1).³⁴

Dokumen-dokumen yang ditampilkan oleh sistem temu balik informasi harus memenuhi persyaratan berikut:

1. *Recall*

Menurut Lee Pao yang dikutip Jonner Hasugian, perolehan (*recall*) berhubungan dengan kemampuan sistem untuk memanggil dokumen yang relevan.³⁵ *Recall* adalah perhitungan dokumen yang relevan dari seluruh dokumen relevan yang berada didalam sistem, ketika si A mencari dengan kata kunci

³³ Pendit, Putu Laxman, *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*, (Jakarta: Citra Karya Karsa Mandiri, 2008), hlm. 258.

³⁴Purwono, *Dokumentasi*, (Yogyakarta, Graha Ilmu: 2010), hlm. 162.

³⁵Jonner Hasugian, *Penggunaan Bahasa Ilmiah dan Kosa Kata Terkendali Dalam Sistem Temu Balik Informasi Berbasis Teks*, *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* (Online) Vol. 2, No.2 (2006), hlm, 76 (online) Diakses melalui situs: usupress.usu.ac.id/.../Pustaha%20Vol_%20%20No_%20%20Des_%202006.pdf. Tanggal 01 Agustus 2017

“buku” maka sistem akan mencari dokumen yang sesuai dengan kata kunci didalam sistem dengan isi dokumen berkaitan dengan “buku”.³⁶

Recall digunakan pula dalam psikologi untuk menjelaskan proses mengingat yang dikerjakan otak manusia. Kata lain untuk *recall* dalam bahasa inggris adalah *remember, recollect, remind*. Di bidang IR (*Information Retrieval*), *recall* berkaitan dengan kemampuan menemukan kembali butir informasi yang sudah tersimpan. Jadi, terjemahan bebasnya mungkin adalah ”penemuan-kembali”.³⁷ Untuk menghitung nilai *Precision* digunakan rumus sebagai berikut:³⁸

$$Recall = \frac{\text{jumlah dokumen relevan yang ditemukan}}{\text{jumlah semua dokumen relevan di dalam koleksi}} \times 100\%$$

2. Precision

Menurut Lee Pao dalam Jonner Hasugian, ketepatan (*Precision*) berkaitan dengan kemampuan sistem untuk tidak memanggil dokumen yang tidak relevan.³⁹ *Precision* adalah jumlah kelompok dokumen relevan dari total jumlah dokumen yang ditemukan oleh sistem. Dalam hal ini, *precision* lebih mendefinisikan tingkat “gangguan” dari informasi yang ditampilkan.⁴⁰

³⁶Dinz, *Information Retrieval (methods, Recall and Precision, web crawler)*, diakses melalui situs: <http://catatan-dinz.net/riset-pengembangan/information-retrieval-methods-recall-and-precision-web-crawler/>, pada tanggal 15 september 2016.

³⁷ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Dari A sampai Z*, (Jakarta: Sagung Seto, 2007), hlm: 257.

³⁸ Chowdhury, *Introdaction to Modern Information Retriva*, (London: Library Association,1999), hlm.207

³⁹ Jonner Hasugian, *Penggunaan Bahasa Ilmiah dan Kosa Kata Terkendali Dalam Sistem Temu Balik Informasi Berbasis Teks*, *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* (Online) Vol. 2, No.2 (2006), hlm, 76 (online) Diakses melalui situs: usupress.usu.ac.id/.../Pustaha%20Vol_%20%20No_%20%20Des_%202006.pdf. Tanggal 01 Agustus 2017

⁴⁰ Wishnu Hardi, “Mengukur Kinerja Search Engine: Sebuah Eksperimentasi Penilaian Precision and Recall Untuk Informasi Ilmiah bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi”, (*artikel*), hlm: 1.

Ketepatan (*precision*) berkaitan dengan kemampuan sistem untuk tidak memanggil dokumen yang tidak relevan.⁴¹

Precision dapat diartikan sebagai kepersisan atau kecocokan (antara permintaan informasi dengan jawaban terhadap permintaan itu. Jika seseorang mencari informasi di sebuah sistem, dan menawarkan beberapa dokumen, maka kepersisan ini sebenarnya juga adalah relevansi. Artinya, seberapa persis atau cocok dokumen tersebut untuk keperluan pencari informasi, bergantung pada seberapa relevan dokumen tersebut.⁴² Untuk menghitung nilai *Precision* digunakan rumus sebagai berikut:⁴³

$$Precision = \frac{\text{jumlah dokumen relevan yang ditemukan}}{\text{jumlah semua dokumen yang ditemukan}} \times 100\%$$

⁴¹ Sudia Ajronisa, "Perbandingan Efektivitas Sistem temu Balik Informasi Menggunakan Google Scholar Dengan Proquest Medical Library," *Skripsi*, diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/33670/4/Chapter%20II>, pada tanggal 15 september 2016.

⁴² Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Dari A sampai Z*, (Jakarta: Sagung Seto, 2007), hlm: 257.

⁴³ Chowdhury, *Introdaction to Modern Information Retriva*, (London: Library Association, 1999), hlm.207

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian studi lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengumpulkan data di lapangan (lokasi penelitian).⁴⁴ Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sampel data yang diambil adalah *Purposive sampling*. Dengan metode tersebut penulis akan berusaha menggambarkan kegiatan yang dilakukan, kemudian mengidentifikasi *Recall* dan *Precision* pada sistem temu kembali informasi melalui OPAC pada bidang Ilmu Fikih di Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Jl. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh. Waktu penelitian ini berkisar selama 2 bulan dimulai dari bulan Januari hingga bulan Februari 2017.

C. Fokus Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut focus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Sehingga penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi

⁴⁴ Masrura, Perbandingan Efektivitas Temu Kembali Informasi antara Union Catalog Server dan Online Public Acces Catalog (Studi Kasus di Perpustakaan Keperawatan POLTEKKES KEMENKES Aceh), *Skripsi* (Banda Aceh: Adab dan Humaniora, 2016), Hlm. 24

keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis.⁴⁵

Maka penelitian ini mengambil fokus yaitu *Recall* dan *Precision* pada sistem temu kembali informasi melalui OPAC di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini adalah OPAC di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Sedangkan yang dimaksud objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Suharsini Arikunto objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴⁶ Kemudian dipertegas oleh Anto Dayan, objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Objek penelitian dalam tulisan ini adalah koleksi tercetak di perpustakaan menggunakan 3 penulisan subjek meliputi: (1) Fiqh (2) Fiqih (3) Fikih. Selanjutnya menggunakan subjek pilihan “Fikih Muamalat” menggunakan teknik penelusuran *Boolean*.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.287.

⁴⁶ Aengatombon, pengertian objek penelitian, diakses melalui situs: <https://www.scribd.com/doc/149548027/Pengertian-Objek-penelitian>, tanggal 22 januari 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis membuat dokumentasi *screenshot* tes penelusuran pada OPAC di Prpustakaan UIN Ar-Raniry.

2. Tes Penelusuran

Metode ini merupakan suatu metode penelitian dengan menggunakan pengukuran yang menghasilkan suatu deskripsi kuantitatif tentang aspek yang diteliti. Adapun Keunggulan dari metode ini ialah lebih akurat karena tes berulang-ulang direvisi dan instrument penelitian yang objektif.⁴⁷ Dalam metode ini peneliti melakukan tes penelusuran terhadap OPAC di perpustakaan UIN Ar-Raniry. Yang di tes adalah *recall* dan *precision* pada OPAC pada bidang Ilmu Fiqh. Dalam penelusuran tahap awal, penulis mencoba 3 macam penulisan: Fiqh, Fiqih, Fikih. Alasan mengapa penulis mengambil 3 penulisan ini, karena penulisan dari Fikih itu beragam macam dan tidak ada penulisan subjek khusus di dalam OPAC perpustakaan UIN Ar-Raniry. Langkah selanjutnya melakukan tes ini menggunakan subjek “Fikih Muamalat”. Untuk menemukan hasil tesnya maka dilakukan uji rumus *recall* dan *precision*.

⁴⁷ Ubay, *Macam-Macam Metode Pengumpulan Data*, diakses melalui situs: <http://www.seputarpendidikan.com/2016/03/macam-macam-metode-pengumpulan-data.html>, pada tanggal 26 Desember 2016.

$$Recall = \frac{\text{jumlah dokumen relevan yang ditemukan}}{\text{jumlah semua dokumen relevan di dalam koleksi}} \times 100\%$$

$$Precision = \frac{\text{jumlah dokumen relevan yang ditemukan}}{\text{jumlah semua dokumen yang ditemukan}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Ukuran *Recall* – *Precision*

	Relevan	Tidak Relevan	Total
Ditemukan	a (hits)	b (noise)	a + b
Tidak ditemukan	c (misses)	d (rejected)	c + d
Total	a + c	b + d	a + b + c + d

Ket :

a (hits) = dokumen yang relevan

b (noice) = dokumen yang tidak relevan

c (misses) = dokumen relevan yang tidak ditemukan

d (reject) = dokumen tidak relevan yang tidak ditemukan

Berdasarkan tabel tersebut, rumus *recall-precision* menjadi:

$$Recall = [a / (a+c)] \times 100$$

$$Precision = [a / (a+b)] \times 100^{48}$$

Lewat rumus ini kita dapat membayangkan bahwa sebuah sistem harus meningkatkan nilai *recall* dengan memperbesar nilai a di rumus di atas (atau nilai hits). Nilai a yang besar ini dapat terjadi jika jumlah dokumen yang diberikan oleh sebuah sistem dalam sebuah pencarian juga besar. Semakin besar jumlah dokumen yang diberikan, semakin besar kemungkinan nilai a. Tetapi pada saat

⁴⁸ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Dari A sampai Z*, (Jakarta: Sagung Seto: 2007), hlm: 257-258.

yang sama, muncul kemungkinan bahwa nilai *b* (jumlah dokumen yang tidak relevan) juga semakin besar. Ini artinya, nilai *precision*-nya semakin kecil. Dalam berbagai eksperimen ditemukan bahwa nilai *recall* dan *precision* ini cenderung berlawanan alias terbalik. Jika *recall* tinggi, besar kemungkinannya *precision* rendah.⁴⁹

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya penulis mencoba menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut agar dapat menghasilkan kesimpulan yang valid. Untuk itu maka penulis menggunakan metode Induktif, yaitu analisis data dengan cara menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menuju kesimpulan yang umum.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, dalam memecahkan masalah penting. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis data secara deskriptif analisis. Setelah diamati, dibaca, dan dipelajari, kemudian peneliti segera mengamati data-data tersebut ke dalam bentuk deskriptif analisis, yaitu menggambarkan suatu fenomena, karakteristik, situasi dan kejadian pada suatu variable tertentu sistematis, faktual dan aktual sebagaimana adanya.⁵⁰

Berdasarkan tahapan-tahapan analisis data tersebut maka penulis menyusun formula analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Data yang telah siap diolah ditampilkan terlebih dahulu dan kemudian dianalisis

⁴⁹ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Dari, ...*, hlm. 114.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), hlm: 198.

dengan menggunakan deskriptor dari variable penelitian. Setelah data dianalisis dengan menggunakan berbagai deskriptor penelitian maka selanjutnya ditarik kesimpulan atas analisis tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perpustakaan UPT UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1. Sejarah Singkat UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Pada tanggal 05 oktober 2013 IAIN Ar-Raniry resmi berubah status menjadi UIN Ar-Raniry dan Perubahan status IAIN Ar-Raniry menjadi UIN Ar-Raniry juga dengan resmi merubah status Perpustakaan Induk IAIN Ar-Raniry menjadi menjadi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.⁵¹ Dulunya perpustakaan UIN Ar-Raniry masih disebut perpustakaan IAIN Ar-Raniry yang berdiri pada 5 Oktober 1963. Sebelum resmi berdiri, pada tanggal 2 September 1960 di Banda Aceh, terlebih dahulu berdiri Fakultas Syari`ah yang merupakan Fakultas cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK Menteri Agama RI. No. 40 tahun 1960. Perpustakaan pada waktu itu adalah Perpustakaan Fakultas Syari`ah yang dikepalai oleh Abdullah Arif. Lokasi Perpustakaannya berada di salah satu ruang di lantai II kompleks Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala milik Pemerintah Daerah. Perpustakaan Fakultas Syari`ah merupakan cikal bakal menjadi UPT. Perpustakaann IAIN Ar-Raniry.⁵²

Pada Tahun 1971 lokasi perpustakaan IAIN Ar-Raniry dipindahkan ke gedung induk IAIN Ar-Raniry yang baru selesai dibangun dengan menempati salah satu ruangan yang bukan dikhususkan untuk sebuah perpustakaan dan

⁵¹ Profil sekilas tentang UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tahun 2016.

⁵² Lembaran profil UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry 2016.

dikepalai oleh Drs. M. Yacob Syamaun. Pada tahun 1975, Perpustakaan IAIN Ar-Raniry memiliki gedung tersendiri yang luasnya 250 meter dan namanya berubah menjadi Perpustakaan induk IAIN Ar-Raniry, karena disetiap Fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry telah dibina perpustakaan masing-masing Fakultas. Saat itu, perpustakaan induk IAIN Ar-Raniry dipimpin oleh Dra. Halimah Ismail.

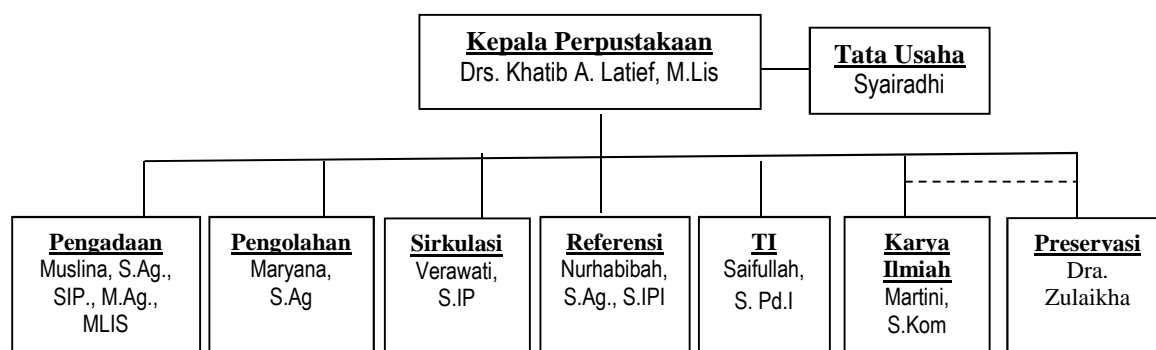
Sepanjang sejarah berdirinya UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sampai tahun 2016, perpustakaan telah dipimpin oleh 10 orang kepala perpustakaan. Adapun jumlah tenaga personil yang bertugas mengelola perpustakaan sekarang ini berjumlah 24 orang.

Tabel 4.1 Daftar Nama Pegawai UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Pendidikan Terakhir
1	Drs. Khatib A. Latief, M.Lis	Penata Tk.I (III/d)	S2-in Library and Information Science International Islamic University Malaysia
2	Drs. Qudusisara, S.IP	Pembina (IV/a)	S1-Perpustakaan-YARSI-Jakarta
3	Nurhabibah, S.Ag S.IP	Pembina (IV/a)	S1-Perpustakaan-YARSI-Jakarta
4	Maryana, S.Ag	Pembina (IV/a)	S1-TPA-IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh
5	Muslina, S.Ag., S.IP., M.Ag., M.Lis	Penata Tk.I (III/d)	S2-Perpustakaan-McGill-Canada
6	Yusrawati, S.IP	Penata Tk.I (III/d)	S1-Perpustakaan-YARSI-Jakarta
7	Munawar, S.Ag	Penata (III/c)	S1-B.Arab-IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh
8	Dra. Zulaikha	Penata (III/c)	S1-TPA-IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh
9	Martini, S.Kom	Penata (III/c)	S1-Komputer-Abulyatama-Banda Aceh
10	Rosmanidar, SE	Penata Muda (III/a)	S1-Ekonomi-STIES Banda Aceh
11	NurAsiah, S.IP	Penata Muda (III/a)	Si-Perpustakaan-IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh
12	Syairadhi	Pengatur(II/c)	MAN-Aceh Besar
13	Dartiana	Pengatur(II/c)	SMA-Banda Aceh
14	Muhammad Arzi	Pengatur Muda (II/a)	SLTA-Aceh Besar
15	Riza Umami, S.IP	Kontrak (SK-Rektor)	D3-Perpustakaan-IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh

16	Verawati, S.IP	Kontrak (SK-Rektor)	S1-Perpustakaan-IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh
17	Fatria Yulita, S.IP	Kontrak (SK-Rektor)	S1-Perpustakaan-IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh
18	Nurul Hadi, S.Ag	Kontrak (SK-Rektor)	S1-TBA/Bhs.Arab-IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh
19	Saifullah, S.Pd.I	Kontrak (SK-Rektor)	S1-TBA/Bhs.Arab-IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh
20	Hera Masroni, S.IP	Kontrak (SK-Rektor)	S1-Perpustakaan-IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh
21	Desi Yuliana, S.IP	Sukarela (SK-Rektor)	S1-Perpustakaan-IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh
22	Siti Maghfirah, S.IP	Sukarela (SK-Rektor)	S1-Perpustakaan-IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh
23	SulfiAyu, SH	Sukarela (SK-Rektor)	S1-Hukum-Unsyiah-Banda Aceh
24	Amira Fatliana, S.IP	Sukarela (SK-Rektor)	S1-Perpustakaan-IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh ⁵³

2. Struktur Organisasi



3. Visi dan Misi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

VISI

Menjadi pusat koleksi informasi ilmiah kajian integrasi keilmuan yang lengkap, integral, relevan, inovatif, dan berstandar internasional pada tahun 2046.

MISI

- 1) Membangun dan mendorong pengembangan budaya akademik dalam upaya percepatan pencapaian visi dan misi UIN Ar-Raniry.
- 2) Merencanakan, menyediakan, mengembangkan layanan yang berkualitas dan sumber daya yang *qualified*.

⁵³ Sumber: Dokumentasi daftar nama Pegawai di Perpustakaan Tahun 2016.

- 3) Berupaya, mengembangkan, dan mendukung proses pendidikan dan pembelajaran, peneliitandan keilmuan, dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan, mengolah, dan mengembangkan koleksi pustaka berbasis kebutuhan, kerelevansian, kemutakhiran, dan kelestarian koleksi.
- 4) Menyiapkan dan melaksanakan pelayanan dan penelusuran informasi secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi (OPAC dan Internet).
- 5) Membangun *resource sharing* dan jaringan perpustakaan baik lokal, regional, nasional dan internasional.
- 6) Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi *framework* perpustakaan untuk memenuhi tuntutan dan perkembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry.⁵⁴

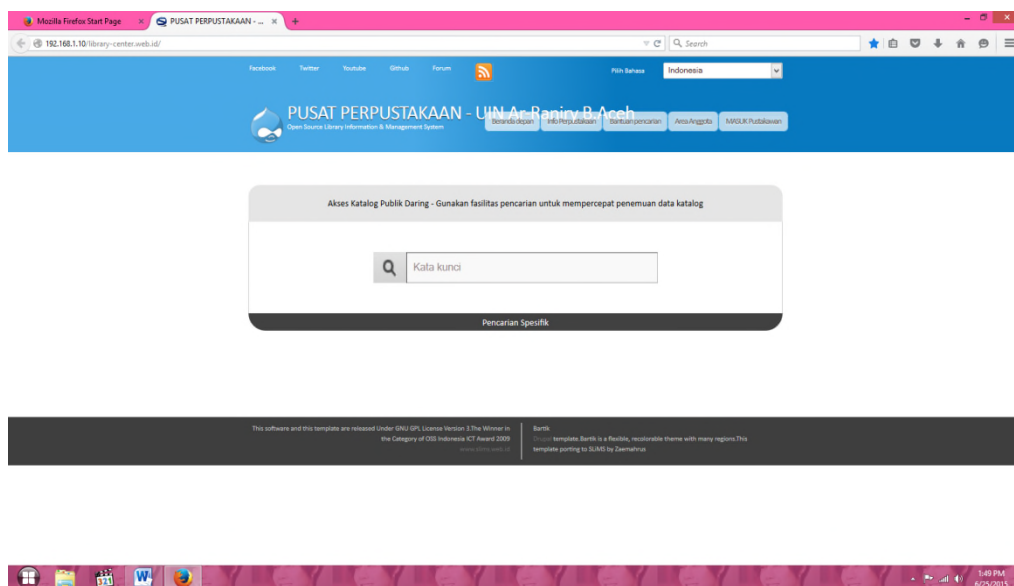
4. Layanan OPAC di Pusat UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Mulai tahun 2006, PusatPerpustakaan UIN Ar-Raniry sudah menerapkan Teknologi Informasi (IT).Salah satu layanan IT yang sudah diterapkan di perpustakaan adalah *Online Public Access Catalog* (OPAC).Pertama sekali layanan OPAC memakai satu unit komputer dan sekarang sudah bertambah menjadi empat unit komputer, tapi yang aktif hanya dua unit komputer. Pengguna perpustakaan yang akan menggunakan OPAC, terlebih dahulu mengetahui apa-apa saja menu dan kegunaannya. Penelusuran pada OPAC terdapat dua macam, yaitu *Basic Search* dan *Advanced Search*.

- a. *Basic Search* atau Pencarian Dasar adalah pengguna dapat melakukan pencarian koleksi atau karya dengan memasukkan *Keyword* (kata kunci), seperti Judul, Pengarang, Subyek, dan ISBN/ISSN.

⁵⁴ Sumber: Laporan Dokumentasi Bagan Organisasi dan Visi Misi 2016 .

Gambar 4.1 Tampilan *Basic Search* pada OPAC

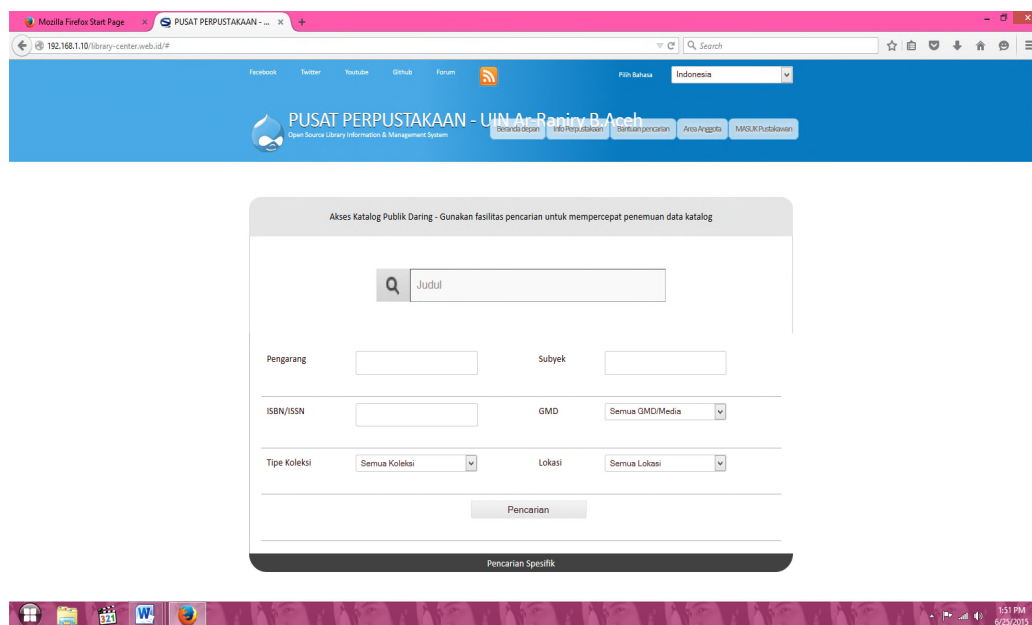


- b. *Advanced Search* atau Pencarian Lanjutan adalah pengguna melakukan pencarian lanjutan secara spesifik dengan memasukkan *Keyword* (kata kunci) di dalam kolom yang tersedia, seperti Judul, Pengarang, Subyek, ISBN/ISSN, GMD, Tipe Koleksi dan Lokasi.
1. Judul: pengguna memasukkan judul buku yang diinginkan.
 2. Pengarang: pengguna memasukkan nama pengarang buku yang diinginkan.
 3. Subyek: pengguna memasukkan subyek yang berhubungan dengan buku yang diinginkan.
 4. ISBN/ISSN: pengguna memasukkan nomor ISBN/ISSN yang terdapat pada buku yang diinginkan.
 5. Semua GMD/ Media: berisi pilihan media koleksi yang diinginkan seperti, *Art Original*, *Cartographic Material*, *CD-ROM*, *Computer file*

Globe, Manuskrip, Map, Musik, Gambar dan sebagainya.

6. Tipe Koleksi: berisi pilihan koleksi yang diinginkan seperti, Audio Visual, Karya Ilmiah, Majalah, *Reference* dan *Textbook*.
7. Lokasi: berisi pilihan lokasi koleksi yang diinginkan seperti, Semua Lokasi, Perpustakaan Fakultas Adab, Perpustakaan Fakultas Dakwah, Perpustakaan Fakultas Syariah, Perpustakaan Fakultas Tarbiyah, Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Perpustakaan Pusat.

Gambar 4.2 Tampilan *Advanced Search* pada OPAC



Kondisi Perpustakaan saat ini terbilang cukup baik, dikarenakan sudah banyak fasilitas di perpustakaan yang bisa di manfaatkan oleh pengguna. Antara lain seperti: ruang komputer, ruang skripsi, ruang multimedia, ruang baca, ruang referensi, dan lain-lain. Perpustakaan UIN Ar-Raniry saat ini juga di lengkapi dengan peminjaman mandiri yang mendukung sistem RFID, sehingga pengguna bisa dengan mudah meminjam koleksi secara mandiri.

Akan tetapi, walaupun perpustakaan UIN Ar-Raniry memiliki fasilitas yang terbilang lengkap, koleksi yang ada juga terbilang minim untuk sebuah perpustakaan induk perguruan tinggi. Ada sebagian dari jurusan yang terpenuhi, ada juga yang kurang terpenuhi. Oleh karena itu, sudah selayaknya perpustakaan induk UIN Ar-Raniry meningkatkan lagi kapasitas koleksi untuk menunjang kebutuhan pengguna di sekitar kampusnya.

B. Hasil Penelitian

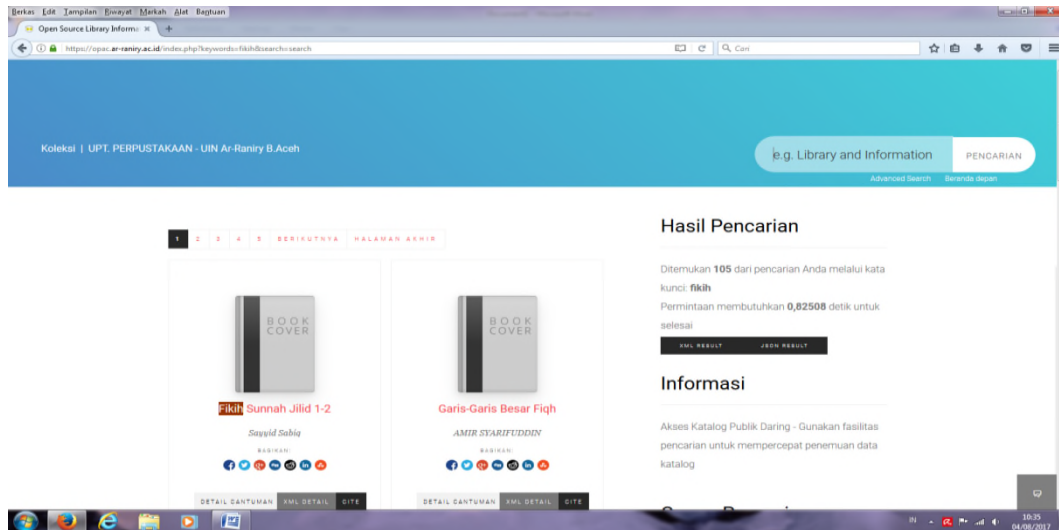
1. Dokumentasi OPAC

OPAC (*Online Public Access Catalog*), merupakan sarana penelusuran yang diperuntukkan bagi pengguna (*user*). OPAC di Perpustakaan UIN Ar-Raniry menggunakan SLiMS 8 Akasia yang terdiri dari *Simple Search* (pencarian sederhana) dan *Advanced Search* (pencarian canggih). Kalau dilihat dari segi pengguna OPAC, pengguna banyak yang menggunakan *Basic Search* dan untuk *Advanced Search* pengguna jarang sekali menggunakan penelusurannya, dikarenakan banyak pengguna kurang paham mengenai penelusuran *Advanced Search*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Simple Search* dan *Advanced Search* untuk pencarian data penelitian melalui pendekatan subjek Fikih dengan tiga istilah penulisan yaitu, “Fikih, Fiqih, dan Fiqh”. Untuk penelitian lanjutan dengan subjek “Fikih Muamalat” menggunakan *Basic Search*.

a. *Basic Search*

1) Istilah Fikih

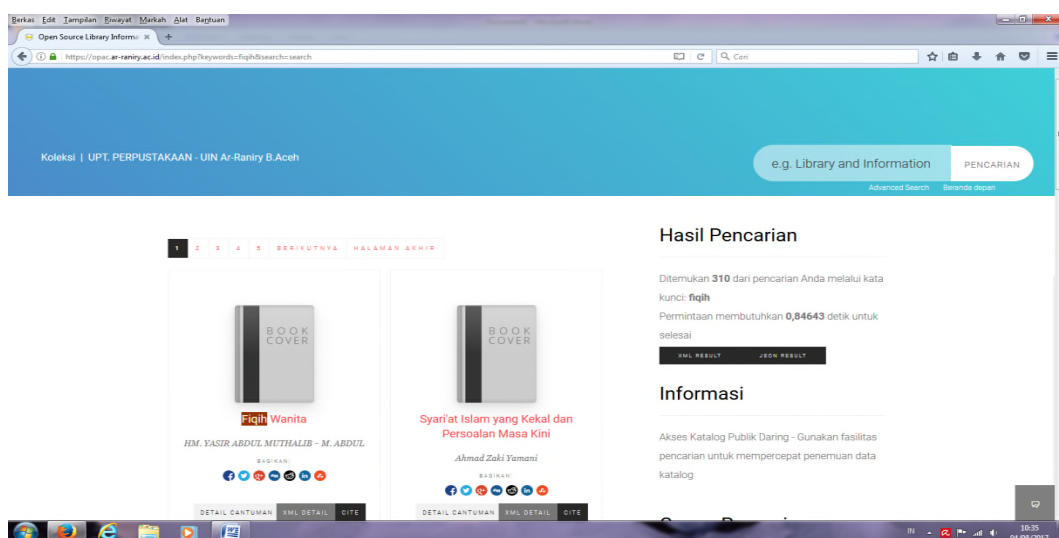
Gambar 4.3 Tampilan penelusuran subjek fikih dengan istilah fikih



Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwasannya pencarian melalui istilah Fikih ditemukan 105 pencarian dari data koleksi tercetak di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

2) Istilah Fiqih

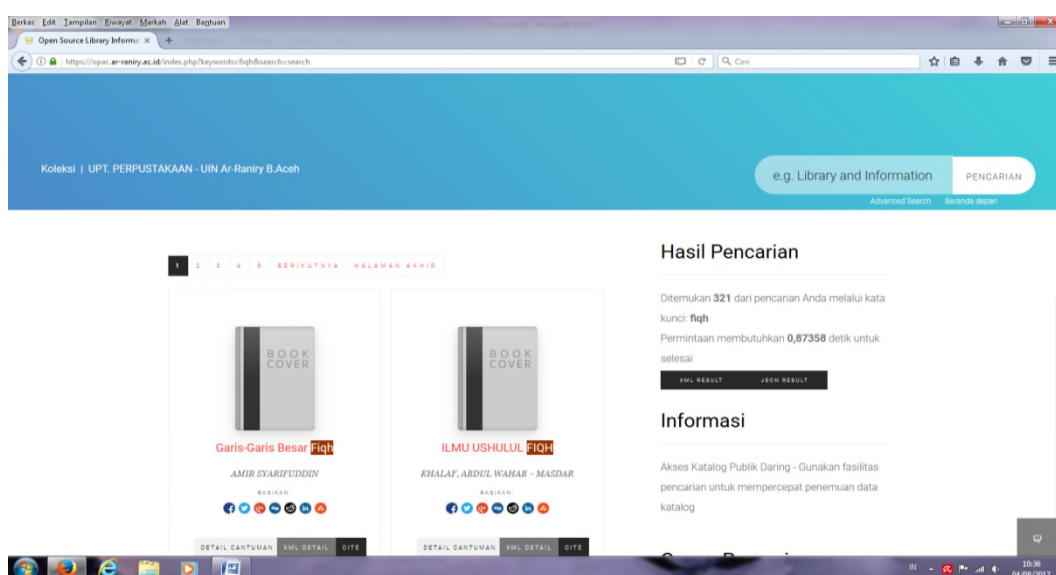
Gambar 4.4 Tampilan penelusuran subjek fikih dengan istilah fiqih



Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwasannya pencarian melalui istilah Fiqih ditemukan 310 pencarian dari data koleksi tercetak di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

3) Istilah Fiqh

Gambar 4.5 Tampilan penelusuran Subjek Fikih dengan istilah “Fiqh”



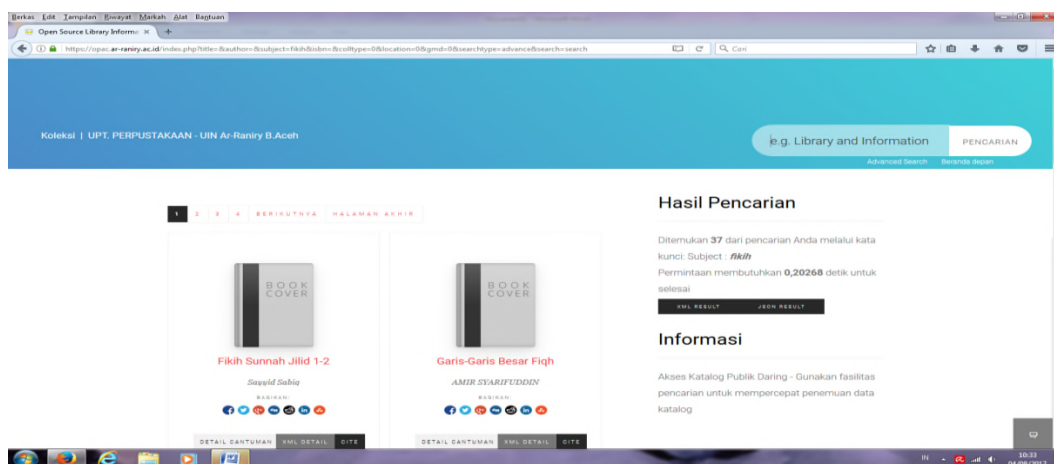
Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwasannya pencarian melalui istilah Fiqh ditemukan 321 pencarian dari data koleksi tercetak di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Dari 3 macam istilah penulisan subjek fikih menggunakan penelusuran *Basic Search* dapat diketahui perolehannya dari masing-masing penulisan subjek fikih adalah: fikih = 105 pencarian, Fiqih = 310 pencarian dan Fiqh = 321 pencarian.

b. *Advanced Search*

1) Istilah Fikih

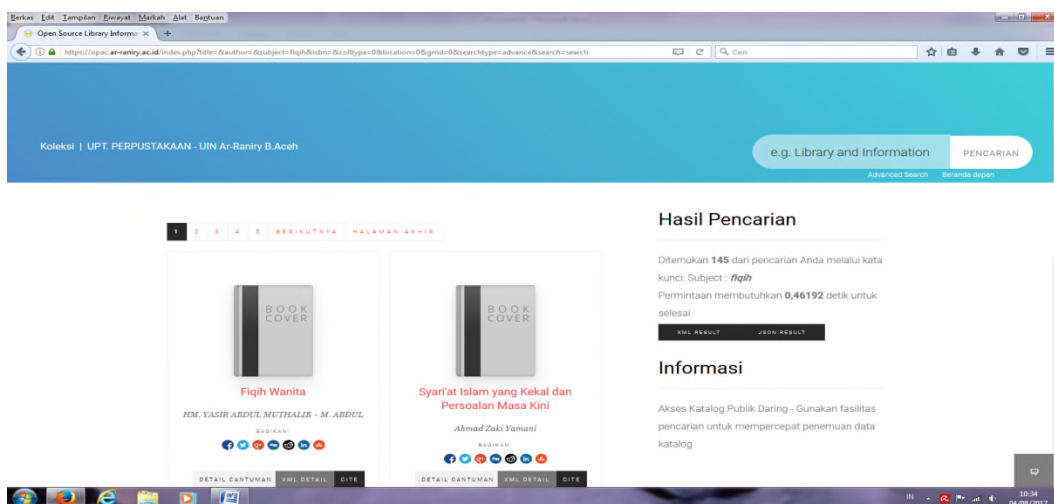
Gambar 4.6 Tampilan Penelusuran Subjek Fikih dengan istilah “Fikih”



Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwasannya pencarian melalui istilah Fikih ditemukan 37 pencarian dari data koleksi tercetak di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

2) Istilah Fiqih

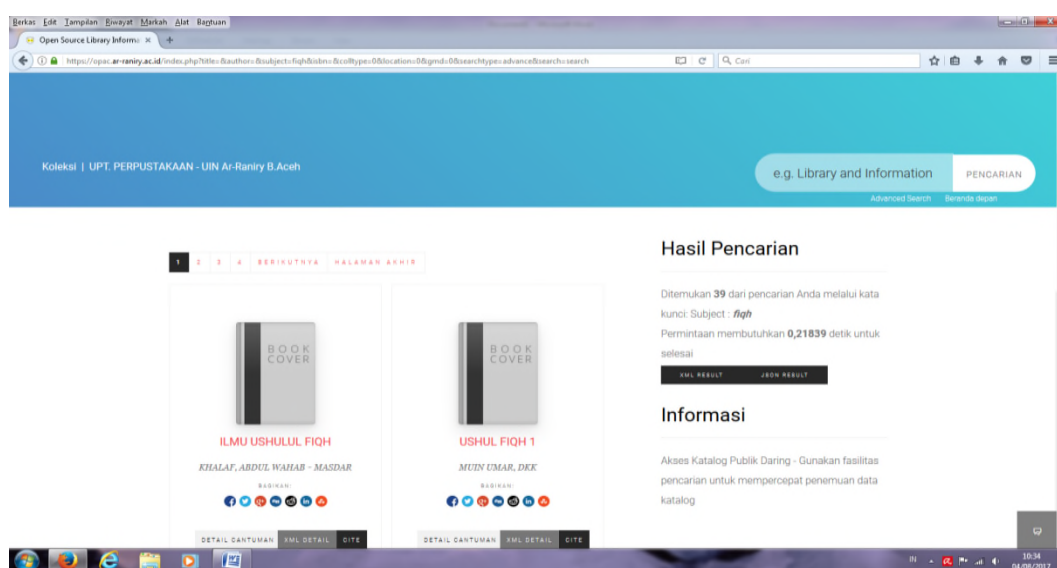
Gambar 4.7 Tampilan Penelusuran Subjek Fikih dengan istilah “Fiqih”



Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwasannya pencarian melalui istilah Fiqih ditemukan 145 pencarian dari data koleksi tercetak di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

3) Istilah Fiqh

Gambar 4.8 Tampilan penelusuran Subjek Fikih dengan istilah “Fiqh”



Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwasannya pencarian melalui istilah Fiqh ditemukan 39 pencarian dari data koleksi tercetak di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Dari 3 macam istilah penulisan subjek fikih dengan penelusuran *Advanced Search* dapat diketahui perolehannya dari masing-masing penulisan subjek fikih adalah: fikih = 37 pencarian, Fiqih = 145 pencarian dan Fiqh = 39 pencarian.

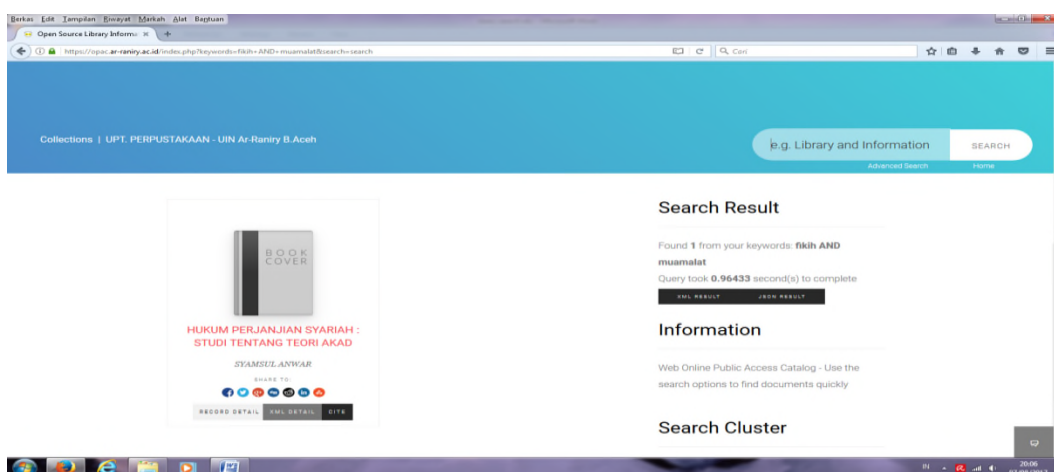
c. Teknik *Booolean*

Dikarenakan sangat banyak ilmu yang berlandaskan ilmu fiqih, penulis ingin lebih menspesifikkan lagi mengenai bidang ilmu fiqih. Dalam penelitian ini

penulis mengambil subjek “Fikih Muamalat” menggunakan teknik penelusuran *Boolean* (*AND*, *OR*, *NOT*, (), [+], [-]).

1) Teknik penelusuran *Boolean* “AND” Fikih AND Muamalat

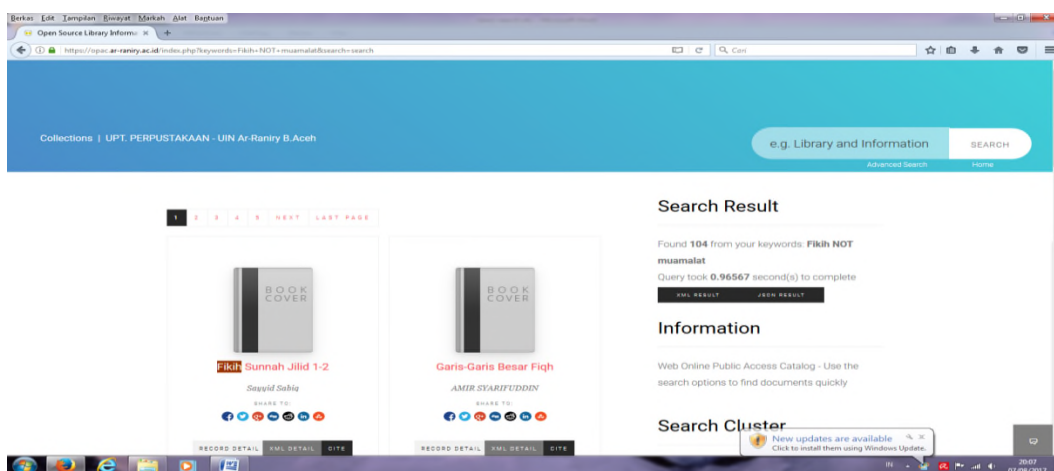
Gambar 4.9 Tampilan Penelusuran Menggunakan Teknik *Boolean* “AND”



Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwasannya pencarian melalui subjek Fikih Muamalat menggunakan Teknik *Boolean* “AND” ditemukan 1 pencarian dari data koleksi tercetak di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

2) Teknik penelusuran *Boolean* “NOT” Fikih NOT Muamalat

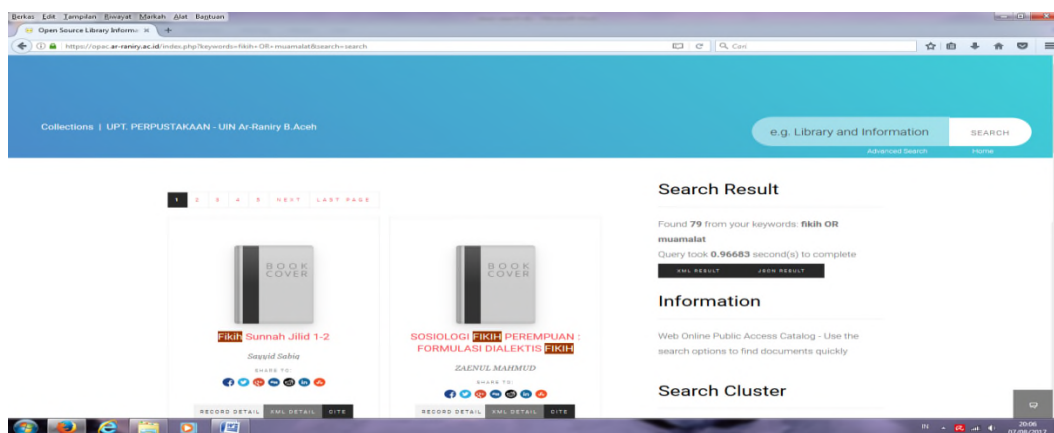
Gambar 4.10 Tampilan Penelusuran Menggunakan Teknik *Boolean* “NOT”



Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwasannya pencarian melalui subjek Fikih Muamalat menggunakan Teknik *Boolean* “NOT” ditemukan 104 pencarian dari data koleksi tercetak di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

3) Teknik penelusuran *Boolean* “OR” Fikih OR Muamalat

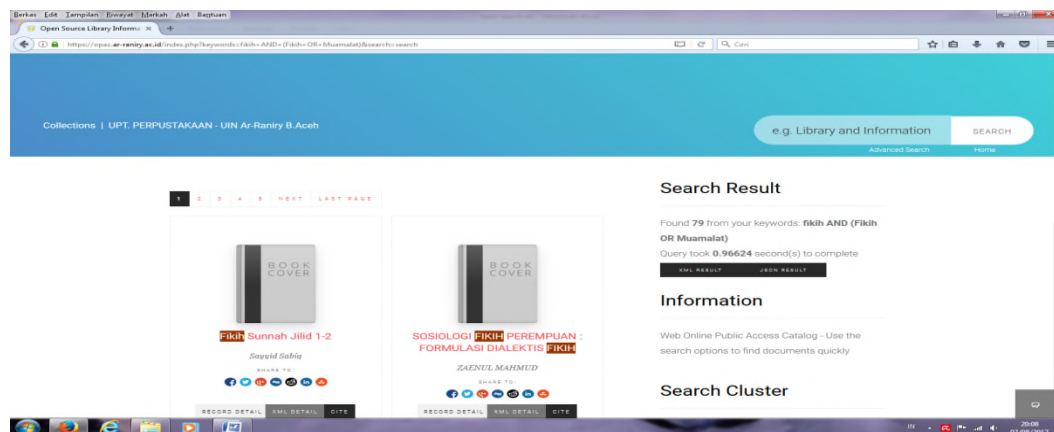
Gambar 4.11 Tampilan Penelusuran Menggunakan Teknik *Boolean* “OR”



Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwasannya pencarian melalui subjek Fikih Muamalat menggunakan Teknik *Boolean* “OR” ditemukan 79 pencarian dari data koleksi tercetak di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

4) Teknik penelusuran *Boolean* “()” Fikih AND (Fikih OR Muamalat)

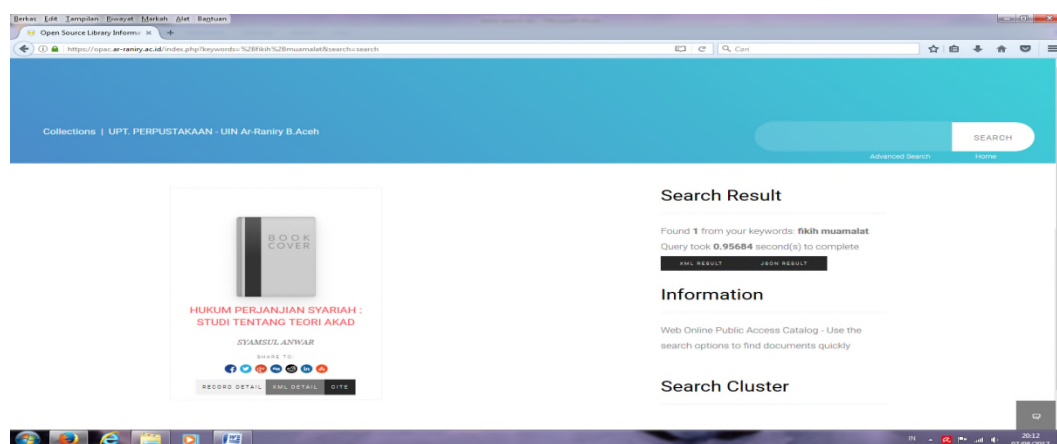
Gambar 4.12 Tampilan Penelusuran Menggunakan Teknik *Boolean* ()



Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwasannya pencarian melalui subjek Fikih Muamalat menggunakan Teknik *Boolean* “()” ditemukan 79 pencarian dari data koleksi tercetak di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

5) Teknik penelusuran *Boolean* “[+]” +fikih+Muamalat

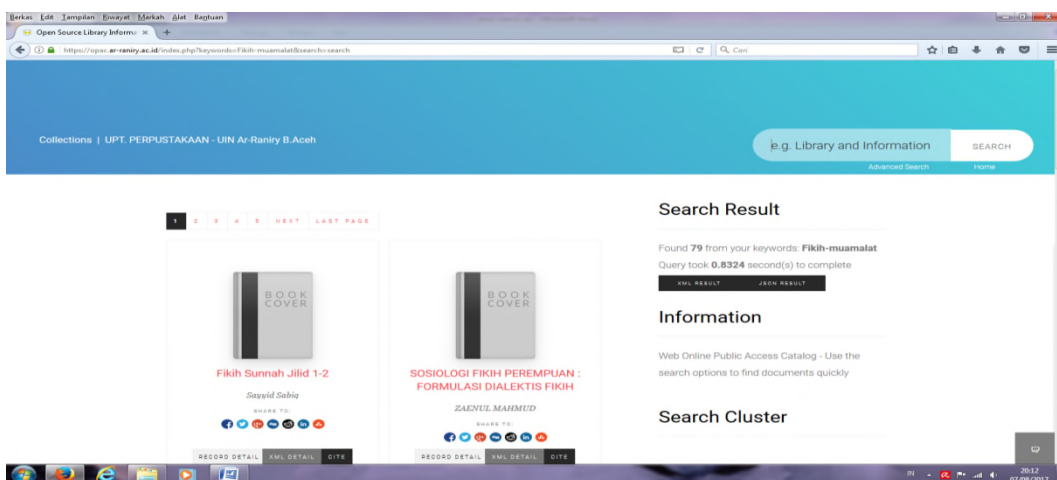
Gambar 4.13 Tampilan Penelusuran Menggunakan Teknik *Boolean* [+]



Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwasannya pencarian melalui subjek Fikih Muamalat menggunakan Teknik *Boolean* “[+]” ditemukan 1 pencarian dari data koleksi tercetak di perpustakaan UIN Ar-Raniry

6) Teknik penelusuran *Boolean* “[-]” Fikih-Muamalat

Gambar 4.14 Tampilan Penelusuran Menggunakan Teknik *Boolean* [-]



Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwasannya pencarian melalui subjek Fiqh Muamalah menggunakan Teknik *Boolean* “[-]” ditemukan 79 pencarian dari data koleksi tercetak di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Selain peneliti sendiri yang menelusur informasi melalui OPAC dari pengguna juga ada yang menelusur namun hasil telusuran pengguna sama seperti hasil penelusuran peneliti, akan tetapi tidak secara langsung menjawab keinginan pengguna karena banyaknya judul dokumen yang tidak ada keterangan apakah skripsi atau buku. Pengguna juga sulit menduga isi dokumen karena sedikitnya deskripsi dokumen membuat pengguna sulit menduga isi dokumen.

Cara penelusuran penggunapun banyak yang menggunakan *Basic Search* karena banyak pengguna tidak mengetahui cara membuka tampilan *Advanced Search*. Jadi banyak pengguna hanya memakai apa yang sudah tertera di layar komputer (OPAC).

2. Tes Penelusuran *Recall* dan *Precision*

Dalam mengukur efektifitas OPAC Perpustakaan UIN Ar-Raniry maka dilakukan penghitungan *Recall* dan *Precision* dengan menggunakan pendekatan subjek Fikih. Berikut hasil penelusuran dengan pendekatan subjek Fikih:

a. *Basic Search*

Tabel 4.2 Hasil penelusuran dengan pendekatan subjek menggunakan penelusuran *Basic Search*

No.	Istilah	Koleksi dibuku induk	Hasil Pencarian di OPAC	Relevan	Tidak Relevan	Tidak ditemukan
-----	---------	----------------------	-------------------------	---------	---------------	-----------------

1	Fikih	205	105	95	10	110
2	Fiqih	44	310	237	73	-
3	Fiqh	161	321	238	83	-
Jumlah koleksi + skripsi		410 + 227 = 637	736	570	166	67

Sumber : Data primer 2017.

Dari tabel di atas merupakan hasil penelusuran penulis menggunakan OPAC di perpustakaan UIN Ar-RANiry. Data di atas menjelaskan bahwa koleksi yang dimiliki perpustakaan untuk istilah Fikih 205 koleksi, Fiqih 44 koleksi, dan Fiqh 161 koleksi dan skripsi 227. Jumlah item yang diperoleh dari sistem OPAC berjumlah: Fikih 105 koleksi termasuk skripsi yang relevan 95 koleksi dan yang tidak relevan 10 koleksi, Fiqih 310 koleksi yang relevan 237 koleksi dan yang tidak relevan 73 koleksi, dan Fiqh 321 koleksi yang relevan 238 koleksi dan yang tidak relevan 83 koleksi.

Jadi kalau digabung hasil penelusurannya, koleksi Fikih berjumlah 637 koleksi, hasil penelusuran di OPAC 736, relevan 570, tidak relevan 166 dan yang tidak ditemukan 67 koleksi.

Dengan menggunakan rumus dari *Recall* dan *Precision* memudahkan kita untuk mengetahui bagaimana efektifitas dari sistem temu kembali informasi.

Berikut rumus *Recall* dan *Precision*:

$$\begin{aligned}
 \text{Recall Fikih} &= \frac{\text{jumlah dokumen relevan yang ditemukan}}{\text{jumlah semua dokumen relevan didalam koleksi}} \times 100\% \\
 &= \frac{570}{(570+67)} \times 100\% \\
 &= \frac{570}{(637)} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 89,48 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Precision Fikih} &= \frac{\text{jumlah dokumen relevan yang ditemukan}}{\text{jumlah semua dokumen yang ditemukan}} \times 100\% \\ &= \frac{570}{(570+166)} \times 100\% \\ &= \frac{570}{(736)} \times 100\% \\ &= 77,44 \% \end{aligned}$$

b. *Advanced Search*

Tabel 4.3 Hasil penelusuran dengan pendekatan subjek menggunakan penelusuran *Advanced Search*

No.	Istilah	Koleksi dibuka induk	Hasil Pencarian di OPAC	Relevan	Tidak Relevan	Tidak ditemukan
1	Fikih	205	37	35	2	171
2	Fiqih	44	145	135	10	-
3	Fiqh	161	39	30	9	131
Jumlah koleksi + skripsi		410 + 227 = 637	221	200	21	437

Sumber : Data primer 2017.

Dari tabel di atas merupakan hasil penelusuran penulis menggunakan OPAC di perpustakaan UIN Ar-RANiry. Data di atas menjelaskan bahwa koleksi yang dimiliki perpustakaan untuk istilah Fikih 205 koleksi, Fiqih 44 koleksi, dan Fiqh 161 koleksi dan skripsi 227. Jumlah item yang diperoleh dari sistem berjumlah, Fikih 37 koleksi termasuk skripsi yang relevan 35 koleksi dan yang tidak relevan 2 koleksi, Fiqih 145 koleksi yang relevan 135 koleksi dan yang tidak

relevan 10 koleksi, dan Fiqh 39 koleksi yang relevan 30 koleksi dan yang tidak relevan 9 koleksi.

Jadi kalau digabung hasil penelusurannya, koleksi Fiqh berjumlah 637 koleksi, hasil penelusuran di OPAC 221, relevan 200, tidak relevan 21 dan yang tidak ditemukan 437 koleksi.

Dengan menggunakan rumus dari *Recall* dan *Precision* memudahkan kita untuk mengetahui bagaimana efektifitas dari sistem temu kembali informasi.

Berikut rumus *Recall* dan *Precision*:

$$\begin{aligned}
 \text{Recall Fiqh} &= \frac{\text{jumlah dokumen relevan yang ditemukan}}{\text{jumlah semua dokumen relevandi dalam koleksi}} \times 100\% \\
 &= \frac{200}{(200+437)} \times 100\% \\
 &= \frac{200}{637} \times 100\% \\
 &= 31,39 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Precision Fiqh} &= \frac{\text{jumlah dokumen relevan yang ditemukan}}{\text{jumlah semua dokumen yang ditemukan}} \times 100\% \\
 &= \frac{200}{(200+21)} \times 100\% \\
 &= \frac{200}{221} \times 100\% \\
 &= 90,49 \%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.4 Analisis Hasil Penelusuran *Basic Search* dan *Advanced Search*

No	Istilah	Relevan (a)	Tidak Relevan (b)	Total (a+b)	Tidak ditemukan (c)	Total (a+c)	Recal [a/(a+c)] x 100%	Precision [a/(a+b)] x 100%
1	Fiqh BS	570	166	736	67	637	89,48%	77,44%
2	Fiqh AS	200	21	221	437	637	31,39%	90,49%

Sumber: Data Primer 2017.

Tabel di atas merupakan analisis hasil penelusuran penulis menggunakan OPAC di perpustakaan UIN Ar-Raniry yang telah peneliti lakukan terlihat bahwa nilai *Recall* untuk fikih penelusuran *Basic Search* dari data tersebut di atas adalah sebesar 89,48% dan nilai *Precision*-nya adalah sebesar 77,44% dari skala 0%-100%. Nilai *Recall* untuk fikih penelusuran *Advanced Search* dari data tersebut diatas adalah 31,39% dan nilai *Precision*-nya adalah sebesar 90,44%.

Dari data di atas menunjukkan tingkat *precision* OPAC Perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah efektif.

c. Teknik Boolean

Tabel 4.5 Hasil *Precision* Dengan Pendekatan Subjek Menggunakan Teknik *Boolean*

No.	Keyword	Relevan	Tidak Relevan	Hasil Pencarian	Precision
1	Fikih AND Muamalat	1	0	1	100%
2	Fikih NOT Muamalat	95	9	104	91,34%
3	Fikih OR Muamalat	71	8	79	89,87%
4	Fikih AND (Fikih OR Muamalat)	71	8	79	89,87%
5	+Fikih+Muamalat	1	0	1	100%
6	Fiqh-Muamalah	73	6	79	92,40%

Sumber: Data Primer 2017.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah perolehan data dengan menggunakan pendekatan subjek Fikih Muamalat menggunakan Teknik *Boolean*. Nilai *Precision* yang diperoleh untuk setiap subjek lebih dari 50%. Ini menunjukkan tingkat *Precision* OPAC Perpustakaan UIN Ar-Raniry efektif.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah dideskripsikan sebelumnya tentang “*Recall* dan *Precision* pada sistem temu kembali informasi bidang ilmu Fikih di perpustakaan UIN Ar-Raniry”.Maka *Recall* dan *Precision*-nya pada sistem temu kembali informasi OPAC dengan penelusuran *Basic Search* sudah relevan. Hal ini terbukti dari nilainya sama-sama diatas 50%. Sedangkan *Recall* dan *Precision*-nya pada sistem temu kembali informasi OPAC dengan penelusuran *Advanced Search* bahwa *Precision*-nya relevan dan *Recall*-nya tidak relevan. Hal ini terbukti dari hasil tes pada sistem temu kembali informasi OPAC yang menunjukkan bahwa nilai *Recall* lebih rendah dari pada *Precision*. Ini menunjukkan tingkat *Precision* OPAC Perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah efektif.

Sedangkan Tes penelusuran melalui pendekatan subjek “Fikih Muamalat” menggunakan teknik penelusuran *Boolean*, perolehan data yang relevan dan tidak relevan nilai *Precision* untuk setiap subjek lebih dari 50%.

Keefektifan suatu sistem temu kembali informasi dinilai berdasarkan teori yang dicetuskan oleh Lancaster dalam Pendit yaitu relevan dan tidak relevan, jadi efektifitas temu kembali informasi dibedakan menjadi efektif jika nilai di atas 50% dan tidak efektif jika nilai dibawah nilai 50%. Kemudian Kondisi ideal dari keefektifan suatu sistem temu kembali informasi adalah apabila rasio *Recall* dan *precision* sama besarnya (1:1). Selain itu, suatu sistem temu kembali dinyatakan efektif apabila hasil penelusuran mampu menunjukkan ketepatan (*precision*) yang tinggi sekalipun perolehannya (*recall*) rendah.

Secara umum sebagian besar dokumen yang diperoleh berhubungan dengan subjek yang dicari oleh pengguna, akan tetapi tidak secara langsung menjawab dari keinginan pengguna (*user*). Penilaian ini dapat disebabkan tidak ada atau sedikitnya deskripsi dokumen membuat pengguna sulit menduga isi dokumen dengan hanya membaca judul dari dokumen yang terambil. Masih banyak judul dokumen yang tidak ada keterangan apakah skripsi atau buku. Untuk bidang Ilmu Fikihpun pengguna kesulitan dalam mencarinya karena adanya berbagai macam variasi istilah penulisan fikih.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa sistem temu kembali informasi yaitu OPAC sudah lumayan relevan, karena sebagian besar dokumen relevan berhasil ditemukan. Hal ini terjadi karena pencarian menggunakan kata kunci yang sesuai dengan salah satu dokumen dan sistem mengindeks istilah sesuai dengan data dokumen yang dimasukkan oleh pustakawan, sehingga dokumen yang dimaksud dapat ditemukan kembali oleh sistem.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang memaparkan tentang *Recall* dan *Precision* Pada Sistem Temu Kembali Informasi OPAC Pada Bidang Ilmu Fikih di Perpustakaan UIN Ar-Raniry, dapat disimpulkan beberapa hal :

1. *Recall* dan *Precision* pada system temu kembali informasi menunjukkan bahwa nilai dari penelusuran subjek fikih, tingkat kerelevanan kinerja OPAC berdasarkan aspek *precision* (perolehan) terbilang lumayan relevan, karena sistem mampu memberikan jawaban yang cukup baik.
2. Hasil tes penelusuran melalui pendekatan subjek dari 3 macam penulisan (fikih, fiqh, fiqh), menyimpulkan bahwa penggabungan hasil penelusuran koleksi Fikih berjumlah 637 koleksi, hasil penelusuran di OPAC 736, relevan 570, tidak relevan 166 dan yang tidak ditemukan 67 koleksi menggunakan penelusuran *Basic Search*. Sedangkan penelusuran dengan *Advanced Search* memperoleh hasil gabungan penelusuran koleksi Fikih berjumlah 637 koleksi, hasil penelusuran di OPAC 221, relevan 200, tidak relevan 21 dan yang tidak ditemukan 437 koleksi.

3. Tingkat *precision* OPAC Perpustakaan UIN Ar-Raniry melalui pendekatan subjek “Fikih Muamalat” menggunakan teknik penelusuran *Boolean* terbilang relevan ditunjukkan melalui tes penelusuran. Perolehan nilai *precision* untuk setiap subjek lebih dari 50%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan, yaitu:

1. Perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan konsistensi dalam menggunakan istilah atau subjek dalam perpustakaan.
2. Perpustakaan diharapkan dalam mengentri koleksi adanya perbedaan antara koleksi buku dan skripsi sehingga pengguna tidak kebingungan mencari koleksi dalam OPAC.
3. Perpustakaan diharapkan dalam mengentri koleksi dapat mendeskripsikan dokumen yang disertai abstrak sehingga pengguna bisa menduga isi dokumen tidak hanya dengan membaca judulnya saja di OPAC.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, *Pengantar Kepustakaan*, Bogor: Sagung Seto, 2008.
- Aengatombon, *Pengertian Objek Penelitian*, diakses melalui situs: <https://www.scribd.com/doc/149548027/Pengertian-Objek-penelitian>,
- Arina Faila Sofa, Evaluasi Sistem Temu Kembali Informasi Opac Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), *Makalah* (Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga).
- Ari Wibowo, *Pengujian Kerelevanan Sistem Temu Kembali Informasi*, Batam: Jurusan teknik Informatika, Politeknik Negeri batam.
- Desi Kristasari Barus, “Efektifitas Penggunaan Fitur Quick Search dan Advanced Search Online Public Access Catalog (OPAC) Perpustakaan Oleh Mahasiswa Politeknik Negeri Medan”, *Skripsi*, (Medan: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara, 2014).
- Devita Kusumawardani, “Temu Kembali Informasi dengan keyword (Studi deskriptif tentang sistem temu kembali informasi dengan controlled vocabulary pada field judul, subyek, dan pengarang di Perpustakaan Universitas Airlangga)”, *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, vol. 2 No. 1 (2013).
- Digital Library UIN Sunan Kalijaga, “Studi Eksperimen Relatif Recall dan Precision pada Sistem Temu Kembali Informasi Aplikasi IBRA di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul”, *Skripsi*, diakses melalui situs: <http://digilib.uin-suka.ac.id/2711/3/BAB%20I%2C%20V%2CDAFTAR%20PUSTAKA.pdf>,
- Digital Library UIN Sunan Kalijaga, “Evaluasi Kualitas Recall dan Precision OPAC Software V.3 di Perpustakaan Terpadu POLTEKKES KEMENKES Yogyakarta”, *Skripsi*, diakses melalui situs: <http://digilib.uin-suka.ac.id/9526/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>,
- Dinz, *Information Retrieval (methods, Recall and Precision, web crawler)*, diakses melalui situs: <http://catatan-dinz.net/riset-pengembangan/information-retrieval-methods-recall-and-precision-web-crawler/>.
- Janu Saptari dan Purwono, “Temu Kembali Informasi Bibliografi Dengan Bahasa Alami Pada Field Judul Dan Sufjek (Studi Efektivitas Katalog Induk Terpasang Perpustakaan Ugm)”, *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (online) Vol 3, No. 1 (2006).

- Joan M. Reitz, *ODLIS (Online Dictionary for Library and Information Science)*, diakses melalui situs: http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_o.aspx.
- Jonner Hasugian, “Penelusuran Informasi Ilmiah Secara *Online*: Perlakuan terhadap Seorang Pencari Informasi sebagai *Real User*”, *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No. 1 (2006),
- Jonner Hasugian, “Penggunaan Bahasa Ilmiah dan Kosa Kata Terkendali dalam Sistem Temu Balik Informasi Berbasis Teks. Pustaka”, *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* (online), vol. II, No.2 (2006), diakses melalui situs: usupress.usu.ac.id/.../Pustaka%20Vol_%202%20No_%202%20Des_%202006.pdf.
- Jonner Hasugian, *Katalog Perpustakaan dari Katalog Manual Sampai Katalog Online (OPAC)*, Diakses melalui situs: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1777/1/perpus-jonner4.pdf>.
- Karter D. Putung, Arie S.M. Lumenta, Agustinus Jacobus, “Penerapan Sistem Temu Kembali Informasi Pada Kumpulan Dokumen”, *Skripsi*, diakses melalui situs: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/12227>.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya, 1988.
- Luki Wijayanti, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004.
- Masrura, Perbandingan Efektivitas Temu Kembali Informasi antara Union Catalog Server dan Online Public Acces Catalog (Studi Kasus di Perpustakaan Keperawatan POLTEKKES KEMENKES Aceh), *Skripsi* (Banda Aceh: Adab dan Humaniora, 2016)
- Miyarso Dwi Ajie, “Menyaring Informasi di Dunia WEB: Teknik Temu Balik Informasi (*Information Retrieval*) dan Analisa Kapabilitas Pencarian Search Engine Google (www.google.com)”, *Makalah*, (Indonesia University of Education).
- Nisaa Putri Lestari, Uji Recall and Precision Sistem Temu Kembali Informasi OPAC Prpustakaan ITS Yogyakarta, *Artikel*, Diakses melalui, <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-lnd353ccea31full.pdf>
- Novian-r-p-fisip08, *Katalog Perpustakaan Dari Katalog Manual Sampai Katalog Online (OPAC)*, diakses melalui situs : http://novian-r-p-fisip08.web.unair.ac.id/artikel_detail-37861-Perpustakaan-KATALOG%20PERPUSTAKAAN%20Da

ri%20Katalog%20Manual%20Sampai%20Katalog%20Online%20(OPAC).html.

Purwono, Dokumentasi, (Yogyakarta, Graha Ilmu: 2010)

Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Dari A sampai Z*, Jakarta: Sagung Seto: 2007.

Ratu Siti Zaenab, “Efektivitas Temu Kembali Informasi dengan Menggunakan Bahasa Alami pada CD-ROM Agris dan Cab Abstracts”, *Jurnal Perpustakaan Institut Pertanian Bogor*, vol. 11, no. 2 (2002).

Recall and Precision, Diakses melalui situs: https://www.creighton.edu/fileadmin/user/HSL/docs/ref/Searching_-_Recall_Precision.pdf.

Rumi Pratama, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Dan Sistem Temu Balik Informasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna di Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Kerinci,” *Skripsi*, diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/42325/4/Chapter%20II.pdf>.

Ruslan, “Temu Kembali Informasi” (handout), Tiga Pengetahuan Yang Harus Dimiliki Penelusur Saat Menelusur Menurut Brogman, Banda Aceh: Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry.

Sudia Ajjronisa, “Perbandingan Efektivitas Sistem temu Balik Informasi Menggunakan Google Scholar Dengan Proquest Medical Library,” *Skripsi*, diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/33670/4/Chapter%20II>.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta : Bandung, 2013.

Titiek Supanti, dkk, “Validasi Data Katalog Perpustakaan PUSPAR UGM”, *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol IX No. 2 (2013).

Ubay, Macam-Macam Metode Pengumpulan Data, diakses melalui situs: <http://www.seputarpendidikan.com/2016/03/macam-macam-metode-pengumpulan-data.html>.

Wishnu Hardi, “Mengukur Kinerja Search Engine: Sebuah Eksperimentasi Penilaian Precision and Recall Untuk Informasi Ilmiah bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi”, (artikel).

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keputusan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
- Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Elli Musvida
2. Nim : 531102631
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cot Bak U, 01-08-1992
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Kawin
7. HP : 0852 9416 2650
8. Email : Emon.ElliMusvida@gmail.com
9. Alamat : Cot Bak U, Kec. Lembah Sabil
Kab. Aceh Barat Daya
10. Pekerjaan : Mahasiswa
11. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Muhammad
 - b. Ibu : Siti Zainab
12. Pekerjaan
 - a. Ayah : Tani
 - b. Ibu : IRT
13. Alamat Orang Tua : Cot Bak U, Kec. Lembah Sabil
Kab. Aceh Barat Daya
14. Pendidikan
 - a. Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Cot Bak U
 - b. SMP : MTs Negeri Manggeng
 - c. MAN : MA Negeri Blang Pidie
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan
Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda
Aceh

Demikian daftar riwayat hidup penulis perbuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan seperlunya.

Darussalam, 14 Agustus 2017

Elli Musvida